

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK**

(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022)

Skripsi

Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir Perkuliahan dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Strata I dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh:

Nama : Nurhadini

Nim : 2005046085

**AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hantika (Kampus III) Ngaliyam Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Nurhadini

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Nurhadini

NIM : 2005046085

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan

Institusional Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris

Bank Umum Syariah Periode 2018-2022)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

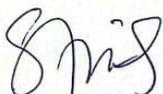
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 17 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag
NIP.197004101995031001


Siti Nurghani, S.Sos.I. M.Si
NIP. 198312012015032004

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Nurhadini

NIM : 2005046085

Judul : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/baik, pada tanggal :

12 Juni 2024

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 27 Juni 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Dede Rodin, M.Ag.
NIP. 197204162001121002

Sekretaris Sidang

Siti Nurgaini, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 198312012015032004

Penguji I

Naili Sa'adah, M.Si.
NIP. 198803312019032012

Penguji II

Mardhiyaturositaningih, M.E.
NIP. 199303112019032020

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag.
NIP. 197004101995031001

Pembimbing II

Siti Nurgaini, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 198312012015032004



MOTTO

“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
Bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.s. Al-Insyirah, 94:5-6)

“Jika tidak bisa mendapatkan apa yang kamu mau maka jangan pernah mengambil
apa yang orang lain punya”

-Nadia-

“Orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka tahu
hanya bagian cerita suksesnya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun
tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga
dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Intinya tetap berjuang dan terus belajar
ya”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat, karunia serta hidayah-Nya kepada penulis beserta keluarga, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya. Dengan rasa hormat dan terimakasih, saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Mahful panutanku. Terimakasih telah memberikan rasa sabar, telah memberikan perhatian, dan mengajarkan rasa bersyukur atas cobaan yang Allah berikan. Terimakasih telah menemani penulis menyelesaikan studinya, memberikan do’a, semangat dan motivasi tiada henti sampai penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana, serta Almh. Ibu Mujiyati, Pintu syurgaku yang dengan tulus penuh kasih sayang, cinta, merawat, menjaga, mendidik, mengayomi, dan memberikan dorongan serta semangat tulus penuh cinta tidak pernah lelah memanjatkan do’a yang dipanjatkan untuk penulis. Terimakasih atas ilmunya dan telah memberikan arti sebuah perjuangan sebagai ibu, yang tidak pernah lelah bahkan sampai mengeluh. Terimakasih atas kesabaran dan ketabahan hati.
2. Kedua kakaku tercinta, kak Nafi Mahdayati dan kak Ida Fithrina. Terimakasih sudah menjadi kakak yang baik, selalu beri semangat, motivasi dan nasehat untuk kehidupan penulis kedepannya. Terimakasih sudah membantu penulis tanpa diminta baik materi maupun nonmateri.
3. Keponakan penulis Khayla Bikrun Sakhi dan Rasyid As-Shidiq yang sudah menghibur penuli, memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan kuliah yaitu Nurul, Juwanti, Ariska, serta teman-teman kos Az-Zahra dan sahabat penulis yaitu Siti Uswatun Khasanah serta Arisfa Khoirunnisa yang sudah berkenan membantu penulis di masa kesulitan baik materi dan non materi. Terimakasih sudah memberikan semangat, nasehat, motivasi, rasa sabar dan sudah memahami penulis dalam keadaan apapun.
5. Teman saya saat ini, Khairul Ardi yang selalu ada untuk penulis sampai saat ini. Terimakasih atas dukungannya, doa, semangat, nasehat, rasa sabar, pendengar keluh kesah yang tiada henti yang diberikan kepada penulis. Terimakasih sudah

membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini sampai selesai baik materi maupun non materi.

6. Terakhir, kepada diriku sendiri. Sudah kuat sejauh ini untuk bertahan hidup. Sudah menjadi diriku yang kuat, tabah, sabar dan bahkan mampu sampai tahap sekarang untuk menyelesaikan studinya dengan permasalahan hidup yang mengganggu kesehatan hati dan jiwa.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Bank Umum Syariah Periode 2018-2022)" tidak berisi materai yang telah atau pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan, belum pernah ditelaah atau dipublikasikan oleh pihak lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pemikiran pihak lain, kecuali informasi yang terdaftar dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 17 Mei 2024

10000
REPUBLIK INDONESIA
1E318AKX739147749
arator
METENAI
TEMPEN
nurnadini

TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

ء = ' (alif)	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (ayin)	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang

langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Penghindaran pajak adalah tindakan yang diperbolehkan dalam undang-undang tetapi dimanfaatkan oleh beberapa perusahaan dengan memanfaatkan celah celah penghindaran pajak. Dengan adanya pembayaran pajak yang ditetapkan oleh pemerintah membuat keuntungan perusahaan tersebut untuk membayar pajak, sehingga dapat mengurangi laba perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022, pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022, pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang diukur dengan menggunakan metode berbasis regresi data panel dengan Eviews 12. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data sekunder dengan mengumpulkan data berupa tektik dokumentasi. Grand teori pada penelitian ini menggunakan teori agenci. Sampel pada penelitian ini 12 perusahaan Bank Umum Syariah selama 2018 – 2022. Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan bank umum syariah periode 2018-2022, leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan bank umum syariah periode 2018-2022, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan bank umum syariah periode 2018-2022.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Penghindaran Pajak

ABSTRACT

Tax avoidance is an action that is permitted by law but is exploited by some companies by taking advantage of tax avoidance loopholes. By paying taxes determined by the government, the company's profits are used to pay taxes, thereby reducing the company's profits. This research aims to examine the influence of Profitability on Tax Avoidance in Sharia Commercial Banks for the 2018-2022 period, the influence of Leverage on Tax Avoidance in Sharia Commercial Banks for the 2018-2022 period, the influence of Institutional Ownership on Tax Avoidance in Sharia Commercial Banks for the 2018-2022 period.

This research uses a type of quantitative research which is measured using a panel data regression-based method with Eviews 12. The data collection technique in this research is secondary data with data collection in the form of technical documentation. The grand theory in this research uses agency theory. The sample in this study was 12 Sharia Commercial Bank companies during 2018 - 2022. The results of the research prove that profitability has a positive and significant effect on tax avoidance in Islamic commercial bank companies for the 2018-2022 period, leverage has no effect on tax avoidance in Islamic commercial bank companies for the 2018 period. - 2022, and institutional ownership has no effect on tax avoidance in Islamic commercial banking companies for the 2018-2022 period.

Keywords: Profitability, Leverage, Institutional Ownership, Tax Avoidance

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah hanya kepada Allah SWT. atas rahmat, nikmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terlepas dari beberapa kendala, tantangan, dan struggle yang penulis hadapi selama prosesnya, bukan sama sekali karena kehebatan penulis, namun semata-mata karena pertolongan Allah SWT. beribu syukur yang terungkap beriringan dengan curahan shalawat serta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW., keluarga beliau, para sahabat terpilih, dan para tabi'in serta kepada seluruh umatnya. Semoga kita termasuk golongan umat yang diakui oleh beliau serta memperoleh syafa'atnya kelak di hari akhir. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Skripsi ini berjudul “ Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022)” disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis telah mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, S.E., M. Si. selaku kepala Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Prof. Dr. Musahadi, M.Ag selaku wali dosen yang sudah menemani untuk memberi nasehat, motivasi, saran selama masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam Menyusun skripsi ini.
6. Ibu Siti Nurngaini, S. Sos.I. M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan jajarannya terutama dosen Jurusan Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Kedua orang tua penulis yaitu bapak Mahful dan Almh. ibu Mujiyati yang telah memberikan doa yang mengiringi penulis, berjuang zahir dan batin sampai detik ini untuk selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan studi ini. Terima kasih atas semangat, motivasi, nasehat, dukungan baik secara materi maupun non-materi untuk memenuhi pencapaian menjadi sarjana.
9. Kedua kakaku dan kedua keponakan penulis yaitu Kahyla Bikrun Sakhi dan Rasyid Ash-Shidiq sudah membantu penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga besar Akuntansi Syariah angkatan 2020 khususnya AKS C yang telah menemani berjuang bersama dan memberikan inspirasi serta motivasi kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan kuliah, teman-teman kos Az-Zahra, seseorang yang sedang menemani penulis saat ini dan sahabat yang sudah memberikan doa, semangat, motivasi, nasehat serta membantu penulis di masa kesulitan baik dalam bentuk materi dan non materi.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Terima kasih atas keikhlasan, doa dan kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan serta memberikan kontribusi positif khususnya bagi penulis sendiri dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Masalah	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 Penghindaran Pajak.....	12
2.1.3 Profitabilitas	15
2.1.4 Leverage.....	18
2.1.5 Kepemilikan Intsitusional	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Hipotesis	30

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak	30
2.3.2 Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak	32
2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak	33
2.4 Kerangka Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Sumber Data	35
3.2 Populasi dan Sampel	35
3.2.1. Populasi	35
3.2.2. Sampel	36
3.3 Definisi Operasional Variabel dan pengukuran	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Metode Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Deskriptif Obyek Penelitian	48
4.2. Deskriptif Data	48
4.3. Analisis Statistik Deskriptif	55
4.4. Uji Asumsi Klasik	56
4.4.1. Uji Multikolinieritas	56
4.4.2. Uji Heteroskedastisitas	57
4.5. Pendekatan Model Regresi Data Panel	57
4.5.1. <i>Common Effect Model</i>	58
4.5.2. <i>Fixed Effect Model</i>	59
4.5.3. <i>Random Effect Model</i>	60
4.6. Pemilihan Model Regresi Data Panel	61
4.6.1. Uji <i>Chow</i>	61
4.6.2. Uji <i>Hausman</i>	61
4.6.3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	62
4.7. Uji Hipotesis	62
4.7.1. Analisis Persamaan Regresi Data Panel	62
4.7.2. Uji T	64
4.7.3. Koefisien Determinasi	65
4.8. Pembahasan Penelitian	65
4.8.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak	65
4.8.2. Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak	67
4.8.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	71

5.3. Keterbatasan dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pajak Bank Umum Syariah.....	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1. Populasi Penelitian	35
Tabel 3.2. Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.3. Definisi Operasional.....	37
Tabel 3.4. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	46
Tabel 4.1. Data Penghindaran Pajak Periode 2018 - 2022	49
Tabel 4.2. Data Profitabilitas Periode 2018 - 2022	50
Tabel 4.3. DataLeverage Periode 2018 - 2022	52
Tabel 4.4. Data Kepemilikan Institusional Periode 2018 - 2022	53
Tabel 4.5. Hasil Uji Analisis Deskriptif	55
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.7. Hasil Pendekatan <i>Common Effect Model</i>	58
Tabel 4.8. Hasil Pendekatan <i>Fixed Effect Model</i>	59
Tabel 4.9. Hasil Pendekatan <i>Random Effect Model</i>	60
Tabel 4.10. Hasil Uji <i>Chow</i>	61
Tabel 4.11. Hasil Uji <i>Hausman</i>	62
Tabel 4.12. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	62
Tabel 4.13. Hasil Persamaan Uji Regresi Data Panel	63
Tabel 4.14. Hasil Uji T.....	64
Tabel 4.15. Hasil Koefisien Determinasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Uji Heteroskedastisitas	57
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Perusahaan	80
Lampiran 2. Sampel Perusahaan	80
Lampiran 3. Data Variabel	80
Lampiran 4. Daftar Hasil Pengolahan	95
Lampiran 5. Hasil Analisis Dengan Eviews 12.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber negara yang memperoleh sumber dana untuk kepentingan dan pembangunan negara. Pajak menjadi suatu sumber pelaksanaan pembangunan sebab pajak menjadi sumber negara terbesar yang digunakan untuk pengeluaran dan pembelanjaan negara.¹ Penerimaan pajak digunakan untuk infrastruktur negara seperti sumber daya air, bidang jalan dan jembatan besar yang membangun di beberapa wilayah, bidang pemukiman, perumahan, meningkatkan pendidikan, ketahanan dan keamanan negara untuk rakyat serta pembangunan lain guna kebermanfaat masyarakat dan dapat dikonsumsi oleh rakyat.

Penerimaan pajak memiliki target demi mencapainya kebutuhan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penerimaan pajak diterima paling banyak berasal dari wajib pajak badan.² Wajib pajak badan menjadi penyumbang kontribusi pajak paling besar ke pemerintah untuk pembangunan negara di Indonesia dengan sumber pendapatan negara lainnya. Terutama perusahaan yang memperoleh keuntungan yang baik setiap tahunnya sangat membantu pemerintah karena Perusahaan dengan kinerja bisnis yang baik dapat membayar pajak lebih tinggi. Semakin tingginya keuntungan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas perusahaan semakin besar beban pajak yang harus disumbangkan ke pemerintah untuk negara.³

Perbedaan kepentingan antara wajib pajak dengan pemerintah yaitu pajak sangat diperlukan bagi pemerintah guna pembangunan nasional dan pengeluaran negara lainnya, sedangkan bagi wajib pajak dengan membayar pajak akan mengurangi penghasilannya sehingga wajib pajak ingin membayar pajak dengan

¹ Vidiyanna Rizal Putri and Bella Irwasyah Putra, "Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan," n.d., 1–11.

² Wanda Nur Hamidah and Yuliasuti Rahayu, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11, no. 8 (2022).

³ Nora Hilmi Primasari, "Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 1 (2019): 21–40.

serendah rendahnya.⁴ Hal tersebut membuat wajib pajak melakukan penghindaran pajak guna membayar pajaknya bisa serendah mungkin dan tidak mengurangi penghasilannya yang besar terutama pada perusahaan yang melakukan kegiatan usaha atau investasi yang mendapatkan laba dari kegiatan usahanya belum tentu akan meningkat terus menerus.

Perusahaan yaitu menjadi salah satu wajib pajak yang berkontribusi dengan membayar pajak penghasilan kepada negara. Perusahaan memberikan pajak penghasilan kepada negara dengan menyetorkan aset perusahaan kepada negara dari hasil keuntungannya, sehingga dapat dikatakan bahwa pembayaran kekayaan dari pajak penghasilannya menjadi biaya pajak bagi perusahaan maupun pemilikinya.⁵ Perusahaan yang memperoleh keuntungan sangat besar dari hasil kegiatan usahanya atau investasi suatu perusahaan, akan membayar biaya pajak yang besar sesuai dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Banyak perusahaan yang ingin memperoleh profit atau keuntungan yang tinggi. Bagi perusahaan besar, pajak merupakan beban yang dapat mengurangi keuntungan perusahaannya. Biaya pajak yang tinggi membuat perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak untuk memitigasi beban pajak yang tinggi dan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan perpajakan.

Perusahaan yang menghindari adanya pembayaran pajak karena dengan perusahaan membayar pajak dapat mengurangi pendapatan dan laba bersih perusahaan tersebut. Perusahaan berusaha membayar pajak serendah mungkin dengan mengurangi keuntungan atau laba bersih yang sudah diperoleh oleh perusahaan.⁶ Perusahaan yang melakukan pernghindaran pajak juga dikarenakan banyak perusahaan di bidang yang sama dapat menjadi pesaing, sehingga perusahaan merasa takut terkalahkan dengan perusahaan lain yang sama dan beban pajak yang tinggi yang mengakibatkan keuntungan dalam penjualan perusahaan

⁴ Pengaruh Kegunaan et al., “Skripsi Oleh : Nama : Rozan Ahmad Athaya Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,” 2022.

⁵ Dianing Ratna Wijayani, “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governancedan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaraan Pajak Di Indonesia(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftardi BEI Tahun 2012-2014),” *Jdeb* 13, no. 20 (2016): 181–93.

⁶ Kevin Honggo and Aan Marlinah, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak,” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21, no. 1 (2019): 9–26.

tersebut semakin berkurang. Semakin perusahaan memperoleh keuntungan yang tinggi semakin perusahaan tersebut membayar beban pajaknya juga tinggi sehingga perusahaan untuk mengurangi beban yang tinggi perusahaan melakukan penghindaran pajak.⁷

Penghindaran pajak merupakan upaya meminimalkan beban pajak dengan mencari celah dalam perusahaan, meskipun penghindaran pajak yang dilakukan diperbolehkan dan telah memenuhi ketentuan perpajakan seperti tindakan menghindari pajak tidak melanggar undang-undang yang ada.⁸ Secara umum, pada dasarnya penghindaran pajak yaitu cara mengurangi pajak dengan cara legal dan bukan untuk kewajiban pajak melunasi pajak-pajaknya.⁹ Penghindaran pajak sebenarnya bersifat sah dan tidak melanggar ketentuan tentang pajak apapun tetapi praktik ini memiliki dampak pada penerimaan pajak negara dan takutnya akan membuat perusahaan melakukan manipulasi keuangan dengan memperbesar leverage untuk mengurangi adanya beban pajak yang tinggi dari keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut.

Praktik penghindaran pajak pada umumnya menjadi hal biasa yang dilakukan beberapa perusahaan karena banyak perusahaan yang masih melakukan praktik tersebut. Salah satunya perusahaan yang melakukan penghindaran pajak yaitu bank umum syariah. Bank umum syariah merupakan bank yang berbasis di dalam agama Islam yang terdapat di dalam al-qur'an dan as-sunah. Akan tetapi, bank umum syariah diindonesia masih belum sempurna dan beberapa perusahaan yang terdapat di bank umum syariah masih ada yang melakukan penghindaran pajak yang dimana tidak sesuai dengan prinsip syariah dan menunjukkan fenomena tidak syariahnya bank umum syariah.

Salah satu perusahaan bank umum syariah yang terjadi melakukan kasus penghindaran pajak dilakukan oleh bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2022

⁷ I Gede Hendy Darmawan and I Made Sukartha, "Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9, no. 1 (2014): 143–61.

⁸ Honggo and Marlinah, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak."

⁹ Nurul Maulida and Yulianto Yulianto, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Karakter Eksekutif, Dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance," *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 4 (2023): 322–41.

melakukan suatu kejadian yang terjadi kasus dugaan suap permohonan keberatan pajak yang diajukan oleh PT Bank Panin Dubai Syariah kepada mantan anggota tim pemeriksa pajak DJP yaitu Wawan Ridwan.¹⁰ Dalam berita Kompas.com bahwa asal mula Hakim ketua kasus korupsi di Direktorat Jenderal Pjak (DJP) Fahzal Hendri menanyakan pengurusan Surat Pemberithun Hasil Pajak (SPHP) Panin Bank pada tahun 2016 dan terjadi pengurangan beban pajak menjadi 303 Milyar yang seharusnya yang harus dibayarkan oleh Bank Panin sebesar 900 Milyar. Namun, oleh pejabat Bank tersebut yaitu Marlina Gunawan membantah sehingga Hakim ketua kasus korupsi di Direktorat Jenderal Pjak (DJP) memberi peringatan atas permasalahan tersebut. Alasan perusahaan tersebut melakukan hal tersebut karena bank panin tidak menyanggupi membayar pajak sebesar 900 Milyar yang ditetapkan dengan jumlah yang besar sehingga bank tersebut membuat surat pemberatan pajak kepada anggota tim pemeriksa pajak.

Dilihat dari nilai beban pajak yang diterima bank umum syariah masih ada beberapa perusahaan yang nilai pajaknya kurang 22% yang dimana perusahaan tersebut dapat dikatakan melakukan penghindaran pajak.¹¹ Hal tersebut dikatakan beban pajak yang dibayarkan rendah yang dimana laba perusahaan sebelum pajak lebih besar dari pada persen beban pajak yang seharusnya dibayarkan.

Tabel 1.1
Pajak perusahaan Bank Umum Syariah

No	Perusahaan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	BCA Syariah	0,19	0,19	0,21	0,19	0,20
2	Bank Muamalat Indonesia	0	0,38	0,33	0,29	0,49
3	Bank Victoria Syariah	0,22	0,15	1,06	0,66	0,26
4	Bank Mega Syariah	0,23	0,24	0,22	0,22	0,32

¹⁰ <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/22/17045641/kasus-suap-ditjen-pajak-hakim-peringatan-pejabat-bank-panin-tak-beri?page=all>

¹¹ Dimas Anindyka, Dudi Pratomo, and Kurnia Kurnia, "Pengaruh Leverage (Dar), Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2015)," *EProceedings of Management* 5, no. 1 (2018).

5	Bank Panin Dubai Syariah	0,03	0,40	0,98	0	0
6	Bank KB Bukopin Syariah	0	0,31	0,95	0	0
7	BTPN Syariah	0,26	0,25	0,24	0,22	0,22
8	Bank Aladin syariah	0	0,00	0	0	0
9	Bank Aceh Syariah	0,19	0,17	0,21	0,22	0,23
10	BPD Riau Kepri Syariah	0,31	0,32	0,31	0,26	0,42
11	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	0,28	0,27	0,26	0,27	0,27
12	Bank Jabar Banten Syariah	0,54	0,64	0,89	0,75	0,17

Sumber : Data Diolah 2024

Pada tabel diatas ada 8 bank yang dimana memiliki persentase beban pajak dibawah 22%. Dikatakan beban pajak yang dibayarkan perusahaan lebih rendah dan tidak sesuai dengan laba yang diperoleh perusahaan. Bank BCA syariah pada tahun 2018-2022 memiliki nilai dibawah 22%, dikatakan bahwa perusahaan pembayaran pajak yang dibayarkan rendah dari laba yang peroleh. Selain itu perusahaan aladin syariah beban pajak yang dibayarkan sebesar 0 dimana perusahaan tidak membayar pajaknya.

Beberapa faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak adalah kepemilikan institusional, profitabilitas, dan leverage.¹² Kepemilikan institusional sangat penting bagi perusahaan dalam mengambil peran yang cukup besar dalam operasional perusahaan sehingga sangat berpengaruh terhadap kebijakan dalam mengambil sebuah keputusan yang sangat besar di dalam perusahaan yang kemudian berdampak besar pada penghindaran pajak.¹³ Perbedaan keputusan antara kepemilikan saham dengan manajer membuat pengaruh besar

¹² Vini Septi Andriyani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)," *Universitas Pancasakti Tegal*, 2019; Maulida and Yulianto, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Karakter Eksekutif, Dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance."

¹³ Novita Sari, Elvira Luthan, and Nini Syafriyeni, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020): 376, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.913>.

dalam aktivitas perusahaan seperti berpengaruh terhadap profitabilitas dan hutang perusahaan. Perusahaan bank syariah banyak dipandang tidak sehat oleh masyarakat jika profitabilitasnya semakin berkurang dan hutangnya semakin banyak. Hal tersebut membuat perusahaan akan semakin bangkrut akibat banyak masyarakat melakukan kegiatan usaha atau investasinya di perusahaan tersebut.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Arizona dan Mahaputra¹⁴ mengatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak artinya perusahaan yang memiliki pemegang saham banyak semakin tinggi perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak untuk memberikan deviden yang maksimal. Saham institusional memberikan kendali dan pihak pemegang saham tidak perlu terlibat dalam perilaku egois dengan memandu manajer untuk menerapkan peraturan tentang kewajiban serta deviden yang dapat menguntungkan pihak investor perusahaan. Hasil keputusan lain berbanding lain seperti menurut Baroroh¹⁵ bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Ada atau tidaknya kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan belum mampu secara optimal mengurangi tindakan penghindaran pajak. Jumlah kepemilikan institusional perusahaan tidak dapat ditentukan berdampak pada potensi penghindaran pajak. hal ini dikarenakan penyertaan tanggung jawab institusional dalam pengawasan dan pengelolaan perusahaan lebih percaya pada pengendalian dan manajemen perusahaan apa pekerjaan mereka apakah mereka ada atau tidak penghindaran pajak kepemilikan institusional.¹⁶

Selain kepemilikan institusional, ada faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu profitabilitas. Profitabilitas yaitu suatu ukuran mengenai kemungkinan peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Profitabilitas

¹⁴ Komang Subagiastra, I Putu Edy Arizona, and I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)," *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* 1, no. 2 (2016).

¹⁵ Fifi Setya Maharani and Niswah Baroroh, "Accounting Analysis Journal The Effects of Leverage, Executive Characters, and Institutional Ownership to Tax Avoidance With Political Connection as Moderation Article Info Abstract," *Accounting Analysis Journal* 8, no. 2 (2019): 81–87, <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i2.30039>.

¹⁶ Yoanis Carrica Wijayanti and NKLA Merkusiwati, "Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20, no. 1 (2017): 699–728.

menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimilikinya. Profitabilitas dapat dinyatakan 0 sampai 1 dalam presentase. Dari hasil keputusan yang tepat untuk perusahaan dari kepemilikan institusional akan berpengaruh pada kenaikan aktivitas kegiatan investasi di suatu perusahaan membuat profitabilitas perusahaan semakin bagus atau meningkat. Menurut Arizona dan Mahaputra¹⁷ dalam penelitiannya mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Selain menurut penelitian diatas, Sriyono & Andest¹⁸ dalam penelitiannya mengatakan bahwa profitabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Leverage merupakan suatu tingkat kemampuan perusahaan dengan membandingkan besarnya utang yang digunakan dari aset atau modal yang memiliki biaya tetap untuk pembiayaan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya.¹⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Triyanti, Titisari, & Dewi²⁰ menunjukkan dalam penelitiannya bahwa leverage berpengaruh positif karena semakin tingginya leverage suatu perusahaan mana akan semakin besar praktik penghindaran pajak yang akan dilakukan. Menurut peneliti Robin, Anggara, Tandreaan, & Afiezan²¹ menunjukkan bahwa leverage memiliki dampak positif terhadap penghindaran pajak, karena semakin tingginya leverage maka tingkat penghindaran pajaknya juga bertambah tinggi. Selain itu, dalam penelitian terdahulu oleh Atwood, Drake, James & Linda²² mengatakan hal yang sama bahwa dalam penelitiannya leverage memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Oleh

¹⁷ Subagiastra, Arizona, and Mahaputra, “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia).”

¹⁸ Sriyono Sriyono and Ronny Andesto, “The Effect Of Profitability, Leverage And Sales Growth On Tax Avoidance With The Size Of The Company As A Moderation Variable,” *Dinasti International Journal of Management Science* 4, no. 1 (2022): 112–26.

¹⁹ Novita Wahyu Triyanti, Kartika Hendra Titisari, and Riana Rachmawati Dewi, “Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisar Independen Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 1 (2020): 113, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.850>.

²⁰ Triyanti, Titisari, and Dewi.

²¹ Robin Robin et al., “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak/Tax Avoidance,” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 5, no. 2 (2021): 1232–46.

²² T J Atwood et al., “Home Country Tax System Characteristics and Corporate Tax Avoidance: International Evidence,” *The Accounting Review* 87, no. 6 (2012): 1831–60.

karena itu, dari penelitian diatas bahwa aktivitas usaha pada suatu perusahaan yang kurang baik akan mengakibatkan hutang perusahaan yang menutupi kerugian dari kegiatan usahanya sehingga hutang pada perusahaan yang banyak akan melakukan penghindaran pajak. Akan tetapi, disisi lain menurut peneliti Ramarusad, Maryati, & Handayani²³ mengatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang didukung oleh penelitian lain juga Sriyono & Andest²⁴ yang mengatakan *have no effect on tax avoidance* yang artinya leverage tidak terbukti berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Bukti empiris penelitian sebelumnya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak baik itu profitabilitas, leverage, dan kepemilikan intitusional, dan masih banyak lagi, tetapi banyak hasil dari beberapa variabel tersebut terdapat ketidak konsistenan. Dari ketidakkonsistenan penerimaan pajak hasil dari perusahaan serta hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali terhadap variabel-variabel tersebut karena banyaknya perbedaan pengaruh atau tidak pengaruh dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji variabel yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan bank umum syariah yang sedang maraknya dibicarakan di media sosial terhadap bank yang melakukan penghindaran pajak.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Probabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Intitusional Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Bank Umum Syariah Periode 2018-2022)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan inti dari latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dari itu penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

²³ Vidya Ramarusad, Desi Handayani, and Ulfi Maryati, “Analisa Pengaruh Kompetisi Pasar Produk, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Property, Plant And Equipment (PPE) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 14, no. 1 (2021): 75–84.

²⁴ Sriyono and Andesto, “The Effect Of Profitability, Leverage And Sales Growth On Tax Avoidance With The Size Of The Company As A Moderation Variable.”

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan bank umum syariah?
2. Apakah leverage memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan bank umum syariah?
3. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan bank umum syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan bank umum syariah.
2. Menguji secara empiris pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan bank umum syariah.
3. Menguji secara empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan bank umum syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini berharap dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, leverage, dan kepemilikan institusional yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan bank umum syariah. Selain itu, menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini berharap dapat menjadi memberikan bahan pertimbangan mengenai tingkat penghindran pajak bagi pemerintah yang sudah terjadi di Indonesia serta dapat menentukan kebijakan yang digunakan untuk mengatasi pengaruh yang menyebabkan terjadinya penghindaran pajak, agar penghindaran pajak berkurang.

b) Bagi pemakai laporan keuangan

Hasil penelitian ini berharap dapat menjadi bahan pertimbangan bagi suatu manajemen perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan menyajikan laporan keuangan dan bagi pihak luar khususnya investor dalam mengambil suatu keputusan ekonomi tentang kegiatan investasinya.

c) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi dan bahan sumber bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian tentang penghindaran pajak.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai penerapan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan. Selain itu, dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, leverage, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, agar memudahkan pemahaman peneliti menyusun sesuai sistematika, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai dasar penelitian dan masalah terkait dengan topik penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisis tentang metode penelitian yang akan menguraikan jenis dan sumber data, poulasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian yang berisi implementasi dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan keterbatasan bagi pihak berkepentingan dengan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Agensi

Teori agensi yaitu hubungan antara principal, artinya pemegang saham dan agen adalah manajemen perusahaan.²⁵ Disimpulkan bahwa teori agensi adalah hubungan dari suatu pemegang saham (*Stakeholders*) sebagai principal dengan pihak manajemen sebagai agen. Hubungan antara pemegang saham dengan pihak manajemen menimbulkan suatu kondisi yang dinamakan asimetri informasi yaitu pihak manajemen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai kegiatan operasional perusahaan jika dibandingkan dengan informasi yang dimiliki oleh investor. Maka suatu aktivitas perencanaan pajak memunculkan kesempatan bagi manajemen untuk melakukan kegiatan guna menutupi dari keburukan yang terjadi dalam menyesatkan investor.²⁶

Dalam teori keangenan, pemegang saham dengan manajemen keduanya memiliki kepentingan yang berbeda dimana manajemen melakukan penghindaran pajak untuk meningkatkan profit perusahaan yang bisa meningkatkan bonus dan intensif perusahaan.²⁷ Selain itu, leverage yang tinggi meningkatkan tekanan dari kreditur yang memonitor kinerja manajemen yang lebih ketat dan kreditur dapat memantau perusahaan lebih dekat sehingga mendorong manajemen untuk melakukan penghindaran pajak guna meningkatkan arus kas yang digunakan untuk pembayaran bunga utang. Namun, tindakan tersebut dapat merugikan prinsipal dalam jangka panjang jika perusahaan terkena denda atau kehilangan reputasi.

Masalah agensi tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas, leverage dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak melalui mekanisme insentif, kontrol dan pengawasan. Pengawasan yang dimaksud kepemilikan institusional

²⁵ Eddy Joni and Anita Fauziah, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI," *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2, no. 1 (2022): 291–302, <http://jurnaltsm.id/index.php/Ejatsm>.

²⁶ Riska Novia Faradilla and Titik Mildawati, "Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Praktik Tax Avoidance," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 10, no. 9 (2021).

²⁷ Desi Natalya, "Pengaruh Capital Intensity Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Agresivitas Dengan Kinerja Pasar Sebagai Variabel Moderating," *Media Akuntansi Perpajakan* 3, no. 1 (2018): 29–47.

dapat berfungsi sebagai mekanisme kontrol yang efektif terhadap manajemen, mengurangi konflik kepentingan manajemen dan pemegang saham. Pemahaman mengenai hubungan ini membantu perusahaan dan pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan dan sistem kontrol yang efektif untuk meminimalkan konflik kepentingan dan risiko yang terkait dengan penghindaran pajak.

2.1.2. Penghindaran Pajak

a. Pengertian Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah usaha untuk mengurangi beban pajak yang ditanggung oleh wajib pajak dengan memanfaatkan celah dari peraturan perundang undangan. Penghindaran pajak adalah jalan legal yang dapat dibenarkan karena tidak melanggar undang-undang, dalam hal ini tidak ada pelanggaran hukum yang dilakukan. Penghindaran pajak adalah upaya yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada undang-undang peraturan perpajakan itu sendiri untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang.²⁸ Disimpulkan bahwa, penghindaran pajak adalah usaha untuk menghindari pembayaran beban pajak tinggi dengan jalan yang masih yang tidak melanggar aturan perpajakan dan memanfaatkan kelemahan yang ada di dalam undang-undang pajak guna mengurangi jumlah pajak yang terutang.

Penghindaran pajak memiliki skema dari berbagai negara dapat dibagi menjadi 2, yaitu;²⁹

- 1) Penghindaran pajak yang diperkenankan, maksudnya tidak melanggar ketentuan perpajakan apapun, namun cukup merugikan terhadap penerimaan perpajakan suatu negara khususnya di Indonesia.
- 2) Penghindaran pajak yang dilarang (*Unacceptable tax avoidance*),

²⁸ H T Pohan, "Pengaruh Good Corporate Governance, Rasio Tobin Q, Perata Laba Terhadap Penghindaran Pajak," 2015.

²⁹ Fitri Aida Nasution, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2021.

maksudnya yaitu penghindaran pajak dengan cara illegal karena telah melanggar ketentuan perpajakan. Dapat dikatakan illegal karena dilakukan dengan transaksi palsu agar bisa menghindari kewajiban pembayaran pajak.

b. Cara Terjadinya Penghindaran Pajak

Adapun cara yang dilakukan terjadinya akan praktik penghindaran pajak, yaitu,³⁰

1) Memaksimalkan Pengurangan Pajak

Melakukan cara-cara dengan memanfaatkan celah atau peraturan yang tidak jelas bagi wajib pajak.

2) Pemilihan Lokasi Perusahaan

Memilih lokasi untuk perusahaannya di lokasi yang tarif pajaknya terendah.

3) Didistribusikan Pajak Kepada Orang Lain

Dalam pajaknya, ketika seseorang memiliki aset (contoh kendaraan bermotor), seseorang tersebut memiliki 3 kendaraan bermotor atas nama 1 orang, hal tersebut membuat pembebanan pajaknya kepada 1 orang tersebut pada kendaraan yang kedua dan ketiga lebih besar dari pada kendaraan yang pertama, sehingga untuk menghindari adanya pembayaran pajak yang lebih tinggi, untuk kendaraan yang kedua dan ketiga diatas namakan keluarga yang berbeda-beda, agar membayar pajaknya dengan angka yang terendah.

c. Penghindaran Pajak Dalam Perspektif Islam

Penghindaran pajak menurut Islam oleh Imam Al-Ghazali yaitu manusia harus mempersiapkan tindakannya dan merencanakan tindakan terbaiknya di kemudian hari, karena manusia hidup hanya sementara dan kembali kepada Tuhan-Nya dengan aman dan tenang.³¹ Selamat dalam arti

³⁰ Frida Fauziah and Kurnia Kurnia, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 10, no. 4 (2021).

³¹ Nur Amalia Sari, "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018).

di mulai dari dunia dengan berbuat baik atas bertingkah laku sesuai dengan apa yang telah tercantum dalam surat Al-Hasyr: 18, yaitu

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dalam surat tersebut”. Maksud dari ayat diatas bahwa manusia harus memiliki perencanaan yang baik dalam diri atas tindakannya agar tidak terjerumus dalam kesalahan yang sama dan dapat dipertanggung jawabkan diakhirat sehingga mendapatkan keselamatan diakhirat nanti.”

Penghindaran pajak yang dilakukan dengan metode yang salah dan dilakukan dengan sengaja dalam Islam tidak diperbolehkan dan hal tersebut tidak disukai oleh Allah SWT. Hal tersebut dikuatkan dalam surat an-nisa ayat 29 sebagai berikut:³²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu” (Qs. An-Nisa (4): 29)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT. melarang umat muslim untuk memakan harta orang lain dengan jalan yang tidak benar atau jalan yang bathil. Dalam praktiknya, penghindaran pajak menunda kewajiban pajak penghasilan perusahaan. Dalam Islam, menunda suatu kewajiban adalah perilaku yang buruk, sebagaimana dijelaskan juga dalam surah Al-Hadid ayat 14, berikut:³³

يُنَادُونَهُمْ أَلَمْ نَكُنْ مَعَكُمْ قَالُوا بَلَىٰ وَلَكِنَّكُمْ فَتَنْتُمْ أَنْفُسَكُمْ وَتَرَبَّصْتُمْ وَارْتَبْتُمْ وَغَرَّتْكُمُ الْأَمَانِيُّ حَتَّىٰ جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ وَغَرَّكُمْ بِاللَّهِ الْغُرُورُ

Artinya: “Orang-orang munafik itu memanggil mereka (orang-orang mukmin) seraya berkata: “Bukankah kami dahulu bersama-sama dengan kalian?” mereka (orang-orang mukmin) menjawab: “iya benar, tetapi kalian mencelakakan diri kalian sendiri dan kalian menunggu dan kalian ragu-ragu serta ditipu oleh angan-angan kosong sehingga datanglah

³² Qs. An-nisa (4): 29

³³ Qs. Al-Hadid (57): 14

ketetapan Allah: dan kalian telah ditipu terhadap Allah oleh (setan) yang amat penipu.” (Qs. Al-Hadid: 14).

Ayat diatas menyimpulkan dengan menunda-nunda amal adalah tipuan iblis. Hal yang sama dengan penghindaran pajak yaitu menunda kewajiban membayar pajak sama saja dengan tipuan iblis. hal tersebut termasuk perbuatan yang tidak baik karena sudah mengikuti jalannya iblis.³⁴

2.1.3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan keterampilan perusahaan mendapatkan keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Profitabilitas mengilustrasikan keterampilan suatu perusahaan dari seluruh modal yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas merupakan indikator kinerja manajemen dalam pengelolaan aset perusahaan yang tercermin dalam laba.³⁵ Profitabilitas didistribusikan demi kesejahteraan pemegang saham dalam bentuk pembayaran deviden dan pengembalian laba. Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan penjualan dan laba atas investasi. Tingginya profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kapasitas laba yang tinggi, begitupun sebaliknya.

b. Jenis Jenis Profitabilitas³⁶

1) Net Profit Margin

Profit margin adalah menggambarkan seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan uang. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perentase

³⁴ Sari, “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016.”

³⁵ Mita Devi Indriani and Juniarti Juni, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019),” *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)*, 2020.

³⁶ Cendy A S Kaunang, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013).

laba perusahaan diperoleh dari pendapatan utama.³⁷ Semakin besar rasio ini semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

2) *Return On Asset*

ROA merupakan ukuran keterampilan aset institusi guna memperoleh keuntungan bersih. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perputaran aset untuk menghasilkan laba.³⁸ Semakin besar rasio ini maka semakin cepat perputaran aset dalam menghasilkan laba.

3) *Return On Equity*

ROE adalah imbal hasil yang dicetak perusahaan untuk pemegang saham. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perputaran ekuitas/modal guna memperoleh keuntungan.³⁹ Semakin besar rasio ROA, maka semakin baik ekuitas/modal dalam menghasilkan laba.

4) Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

BOPO adalah rasio yang dapat memberikan penilaian atas efisiensi dan mengukur kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasionalnya terhadap pendapatan operasional.⁴⁰ Semakin kecil semakin bagus.

c. Profitabilitas Dalam Perspektif Islam

Perolehan laba dalam Islam tidak ada batasan karena telah dijelaskan dalam ayat-ayat dan hadist dalam hal jual beli tidak menjelaskan adanya batasan untuk memperoleh keuntungan.⁴¹ Dalam hadist Rasulullah SAW bersabda;

”Dari Urwah al-Bariqi “Bahwasanya Nabi SAW memberinya satu dinar untuk dibelikan kambing. Maka dibelikannya dua ekor kambing

³⁷ Ina Rinati, “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45,” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen. Universitas Gunadarma*, 2008.

³⁸ Rinati.

³⁹ Rinati.

⁴⁰ Heny Afrilia Fitriyani, “Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA)(Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015),” *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 4, no. 2 (2019).

⁴¹ Nasution, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

dengan uang satu dinar tersebut, kemudian dijualnya yang seekor dengan harga satu dinar. Setelah itu ia datang kepada Nabi SAW, dengan membawa satu dinar dan seekor kambing. Kemudian beliau mendoa'kan semoga perdagangannya mendapat berkah. Dan seandainya uang itu dibelikan tanah, niscaya mendapat laba pula” (HR.al-Bukhari Shahih)

Hadist di atas memiliki makna bahwa dalam berdagang Islam tidak membatasi keuntungan. Hal ini sesuai dengan tradisi masyarakat tentang perdagangan yaitu menjaga aturan keadilan dan menghindari terjadinya kerugian terhadap diri sendiri ataupun orang lain.⁴² Selain itu, tentang profitabilitas di jelaskan dalam hadis lain, yaitu:

“Artinya: janganlah engkau saling hasad, saling menaikkan penawaran barang (padahal tidak ingin membelinya), saling membenci, saling merencanakan kejelekan, saling melangkahi pembelian sebagai lainnya. Jadilah hamba-hamba Allah yang saling bersaudara. Seorang muslim adalah saudara muslim lainnya. Tidaklah ia mendzalimi saudaranya, tidak pula ia membiarkannya dianiya orang lain dan tidak layak baginya untuk menghina saudaranya”. (HR. Bukhari, no 5717 dan Muslim, no 2558).

Berdasarkan hadist di atas bahwa kemaslahatan yang diperoleh tidak boleh merugikan orang lain karena mengandung kedzaliman. Dalam Islam, profitabilitas mempunyai aspek material dan immaterial. Aspek material setiap manusia hidup membutuhkan materi untuk menyambungkan kehidupannya. Sedangkan maksud dari aspek immateriali adalah suatu kebutuhan yang lebih utama adalah keuntungan atas keberkahan dan keridhaan Allah SWT.

d. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan dalam perhitungan ratio profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). Rasio ini paling sering digunakan oleh penelitian-penelitian terdahulu karena dalam menganalisis suatu laporan keuangan mampu membuktikan kemakmuran perusahaan dalam memperoleh keuntungan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan institusi dalam menciptakan keuntungan berdasarkan aset yang dimilikinya. Jika ROA yang diperoleh semakin tinggi, maka semakin

⁴² Faizatul Rosidah, “Studi Maslahat Terhadap Prosentase Besar Kecil Laba Dalam Praktik Jual Beli Online” (Universitas Islam Sultan Agung, 2021).

besar keuntungan yang diperoleh perusahaan. Jika perusahaan memperoleh keuntungan tinggi, maka jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan juga tinggi.⁴³ Maka dari itu, perusahaan yang memperoleh laba yang tinggi cenderung perusahaan perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak.

2.1.4.Leverage

a. Pengertian Leverage

Leverage adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya jika terjadi likuidasi perusahaan. Perusahaan yang mempunyai leverage paling tinggi memiliki ketergantungan terhadap membayar pajak jika perusahaan mengalami kerugian. Jika perusahaan yang memiliki tingkat leverage rendah, lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri.⁴⁴

Leverage dapat diartikan sebagai rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan. Disimpulkan bahwa leverage yaitu penggunaan dana dari pihak eksternal untuk membiayai kewajiban atas pembiayaan pembiayaan di perusahaan. Pembiayaan pinjaman jangka panjang dapat disertai dengan beban bunga sehingga mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan.

b. Jenis Jenis Perhitungan Leverage

Berikut ini adalah jenis jenis pengukuran perhitungan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, diantaranya yaitu:

1) *Debt to Total Assets Ratio*

DAR adalah rasio yang menunjukkan dimana mata uang dapat ditutupi oleh aset. Semakin besar rasionya semakin aman. Rasio ini juga dapat

⁴³ Shanie Sukmawati, Kusmuriyanto Kusmuriyanto, and Linda Agustina, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Return on Asset Terhadap Kualitas Laba," *Accounting Analysis Journal* 3, no. 1 (2014).

⁴⁴ Ramarusad, Handayani, and Maryati, "Analisa Pengaruh Kompetisi Pasar Produk, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Property, Plant And Equipment (PPE) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia."

dibaca berapa porsi utang terhadap aset atau menunjukkan berapa nilai aset yang dibiayai oleh utang.⁴⁵

2) *Debt to Equity*

DER adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal dapat menutupi seluruh kewajiban perusahaan. Semakin kecil rasio ini semakin baik.⁴⁶

3) *Long Term Debt to Equity Ratio*

LTDER adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal dapat menutupi seluruh kewajiban jangka panjang perusahaan perusahaan.⁴⁷ Semakin kecil rasio ini semakin baik.

c. Leverage Dalam Perspektif Islam

Leverage adalah sebuah kewajiban atau hutang perusahaan. Hutang dalam Islam dapat disebut dengan Qardh, yang artinya memberikan sebagian harta bagi yang membutuhkan untuk dimanfaatkan dengan jalan yang benar, dimana harta tersebut suatu saat akan dikembalikan kepada orang yang memberikannya. Agar menjadi pendukung maka dijelaskan mengenai hutang piutang dalam al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 245:⁴⁸

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرضُ اللهَ قرضًا حسنًا فيضاعفه له أضعافًا كثيرةً وَاللهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرجعونَ

Artinya: “Barang siapa meminjam Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipat gandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.”

Ayat di atas dapat diartikan bahwa siapakah yang mau berbuat seperti orang yang meminjamkan hartanya di jalan Allah dengan niat baik, Allah akan melipat gandakan harta yang dikembalikan. Dalam Islam, hutang dipebolehkan untuk membantu seseorang yang sedang membutuhkan dan memerlukan harta tersebut karena dengan seseorang membantunya kepada orang yang membutuhkan sangat dianjurkan bahkan mendapatkan pahala

⁴⁵ Monica Jolanda Mokodaser, Harijanto Sabijono, and Inggriani Elim, “Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perum Pegadaian Jakarta,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2015).

⁴⁶ Mokodaser, Sabijono, and Elim.

⁴⁷ Mokodaser, Sabijono, and Elim.

⁴⁸ Qs. Al-Baqarah (2): 245

yang berlipat ganda. Akan tetapi, hutang alangkah baiknya dihindari untuk menghindari adanya hal yang menjadi tidak diperbolehkan. Sesungguhnya Allah SWT. sudah mengatur rezeki orang masing-masing. Bagaimana kita menjemput rezeki tersebut.

Hutang adalah suatu kewajiban yang harus dibayarkan. Jika yang dipinjam tidak dibayar, maka berdosa orang tersebut dan ketika mati pun tidak akan diampuni sekalipun orang tersebut mati syahid. al- qur'an menjadi petunjuk untuk menuntun manusia di jalan yang benar. Di dalam al-qur'an berisi larangan, perintah serta anjuran. Mengenai anjuran pencatatan transaksi yang telah selesai, tujuannya adalah untuk menghindari permasalahan yang tidak diharapkan pada transaksi utang piutang. Oleh sebab itu, disarankan untuk mencatat setiap kesepakatan tentang hutang yang dijelaskan sebagaimana dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282.⁴⁹

d. Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Leverage merupakan kewajiban perusahaan yang digunakan untuk kegiatan pembiayaan. pada penelitian ini, perhitungan yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* karena perhitungan ini mencerminkan struktur modal perusahaan. Dalam mengambil keputusan pendapatan perusahaan menjadi penggambaran untuk melakukan penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki kewajiban yang besar dalam pembiayaan pajaknya semakin rendah, sehingga banyak perusahaan yang bahkan memanipulasi jumlah hutangnya lebih besar untuk menghindari adanya pembiayaan pajak atau melakukan tindakan penghindaran pajak.⁵⁰

2.1.5. Kepemilikan Institusional

a. Pengertian Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah suatu kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga keuangan seperti lembaga asuransi,

⁴⁹ N Suriati, "Manajemen Hutang Piutang (Kajian Analisis Terhadap Surah Al-Baqarah Ayat 282)" (UIN Ar-Raniry, 2021).

⁵⁰ Sigit Handoyo, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2019)," 2020.

bank, dana pensiun, perusahaan investasi, perseroan terbatas, aset manajemen atau kepemilikan institusi lain.⁵¹ Kepemilikan institusional berperan penting dalam mendisiplinkan, mempengaruhi serta mengawasi manajer sehingga menghindari adanya perilaku manajemen yang egois. Kepemilikan Intitusional dapat dikatakan sebagai kepemilikan saham pendiri institusi perusahaan bukan institusi pemegang saham publik yang dapat dihitung dengan persentase besaran saham yang dimiliki oleh investor perusahaan. Kepemilikan institusional memberi wewenang kepada manajer tetapi dalam kepemilikan saham tidak mencampuri kegiatan operasi perusahaan. Kepemilikan saham hanya menginginkan kesejahteraan yang terjamin dari suatu perusahaan tetapi manajer menginginkan untuk memperoleh laba sebesar besarnya sehingga antara kepemilikan saham dengan manajer memiliki perselisihan akibat perbedaan dari keduanya.

b. Kepemilikan Institusional Dalam Perspektif Islam

Perusahaan tidak bisa berjalan jika tidak ada pemimpin yang mengatur jalannya suatu aktivitas di perusahaan tersebut. Suatu perusahaan membutuhkan adanya pemimpin dalam melaksanakan aktivitas di perusahaan agar memperoleh sebuah keuntungan dengan adanya persaingan ketat perusahaan dengan industri yang sama. Selain itu, perusahaan tidak hanya membutuhkan pemimpin perusahaan seperti manajer saja tetapi juga membutuhkan kepemimpinan institusional sebagai kepemilikan saham dengan jumlah yang besar untuk menguatkan dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan. Kepemilikan institusional dan kepemimpinan suatu perusahaan sangat berhubungan erat. Kepemimpinan institusional telah diatur dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 124, yang berbunyi;⁵²

⁵¹ Maria Fransisca Widyati, "Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 1 (2013): 234–49.

⁵² Ahmad Haromai, "Pemimpin Berkualitas Terbentuk Dari Uji Kualitas (Analisa Tafsir QS. Al-Baqarah [2]: 124)," *Al Qisthas Jurnal Hukum Dan Politik* 7, no. 2 (2016): 179–94.

وَإِذِ ابْتَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ ۖ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا ۗ قَالَ وَمِن ذُرِّيَّتِي ۗ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ

Artinya: Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menunaikannya. Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia". Ibrahim berkata: "(Dan saya mohon juga) dari keturunanku". Allah berfirman: "Janji-Ku (ini) tidak mengenai orang yang zalim".

Maksud dari ayat diatas bahwa Allah SWT telah menjelaskan bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa adanya imam untuk tetap ingat dengan yang menciptakan manusia. Manusia membutuhkan imam atau yang memimpin untuk dijauhkan dari kedzoliman.

Maka dari itu, dalam menjalankan suatu perusahaan dibutuhkan adanya kepemimpinan baik kepemimpinan institusional maupun kepemimpinan manajerial untuk memperoleh capaian suatu perusahaan sendiri, artinya perusahaan didirikan dikarenakan untuk memperoleh suatu keuntungan.

c. Pengaruh Kepemilikan Intitusional Terhadap Penghindaran Pajak

Kepemilikan Institusional sebagai kepemilikan sebagai pemegang saham mengawasi, mendisiplinkan dan sebagai pengaruh manajer dalam menjalankan wewenangnya supaya tidak melakukan perilaku yang egois. Kepemilikan dalam pemegang saham hanya ingin kesejahteraan yang terjamin dari suatu perusahaan namun manajer menginginkan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya.⁵³ Meskipun kepemilikan dalam pemegang saham tidak bisa mencampuri kegiatan operasional perusahaan yang di atur oleh manajer perusahaan tersebut tetapi dari perselisihan antara kepemilikan pemegang saham akan berpengaruh pada penghindaran pajak karena suatu perusahaan yang memiliki perselisihan antara pemilik saham dengan manajer yang sebagai penanggung jawab kegiatan operasional perusahaan akan mempengaruhi kegiatan operasional

⁵³ Kennedy Samuel Sihombing and Shiddiq Nur Rahardjo, "Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012" (Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2014).

tersebut termasuk akan mempengaruhi keuntungan dalam perusahaan.⁵⁴ Perusahaan yang memiliki keuntungan yang buruk akan mempengaruhi penghindaran pajak sebab tidak bisa membayar pajaknya.

2.2. Penelitian Terdahulu

Adapun pendukung dari penelitian-penelitian yang ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu, yang di gunakan sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian dan perbandingan dalam penelitian serta disajikan dalam tabel berikut;

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil
1	I Putu Edy Arizona dan I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)	Laba atas aset sebagai proxi dari profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan institusional dan proporsi dewan komisaris independen sebagai proxi dari <i>good corporate governance</i> juga menunjukkan pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
2	T. J. Atwood, Michael S. Drake, James N. Myers and Linda A. Myers (2012)	<i>Home Country Tax System Characteristics and Corporate Tax Avoidance: International Evidence</i>	Pendekatan global versus teritorial, dan persepsi kekuatan penegakan hukum berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan di berbagai negara. Kinerja, ukuran, biaya operasional, leverage, pertumbuhan, kehadiran operasi

⁵⁴ Mulyana Agus, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)" (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2023).

			<p>multinasional, dan industri, tarif pajak perusahaan menurut undang-undang, volatilitas pendapatan, dan faktor kelembagaan. Dikatakan bahwa, rata-rata, perusahaan lebih sedikit melakukan penghindaran pajak ketika kepatuhan pajak yang diwajibkan lebih tinggi, pendekatan global digunakan, dan penegakan pajak dianggap lebih kuat.</p>
3	Dianing Ratna Wijayani (2016)	Pengaruh Profitabilitas, kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia	<p>Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Komisaris independen berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.</p>
4	Nora Hilmi Primasari (2017)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Size</i> , Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	<p>Leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, proporsi komisaris independen dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, hanya profitabilitas yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</p>

5	Vidiyanna Rizal Putri, Bella Irwasyah Putra (2017)	Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Leverage dan profit berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
6	Novita Wahyu Triyanti, Kartika Hendra Titisari, Riana Rachmawati Dewi (2020)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Size</i> , Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Profitabilitas, komite audit, dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan variabel ukuran, leverage, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak..
7	Ermad Mj, Zulkifli Umar, Rusnaldi (2021)	Dampak <i>Corporate Governance</i> , <i>Financial Leverage</i> , dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>corporate governance</i> , <i>financial</i> , <i>leverage</i> dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
8	Ernawati, Suryo Budi Santoso (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Indonesia Tahun 2015-2019)	ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, variabel lainnya yaitu leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
9	Vidya Ramarusad, Ulfi Maryati, dan Desi Handayani (2021)	Analisa Pengaruh Kompetisi Pasar Produk, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, <i>Property</i> , <i>Plant And Equipment (PPE)</i>	Kompetisi pasar produk, leverage, <i>plant</i> , <i>property and equipment (PPE)</i> dan pertumbuhan

		Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	penjualan tidak memiliki berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap penghindaran pajak, profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap penghindaran pajak.
10	Espi Noviyani dan Dul Muid (2021)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> , Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak	<i>Return on assets</i> , leverage, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.
11	Robin, Jesslyn Anggara, Ronaldo Tandreaan, H. Adam Afiezan (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak	Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi atau besar profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak. Leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Artinya semakin tinggi

			leverage maka semakin tinggi pula tingkat penghindaran pajak.
12	Surya Sanjaya (2021)	Pengaruh Laverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak	Lverage dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak sedangkan <i>Return on Assets</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
13	Nathalia (2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Lverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Profitabilitas dan pertumbuhan penjualan mempengaruhi signifikan dalam menghindari pajak. Ukuran perusahaan dan leverage tidak mempengaruhi signifikan dalam menghindari pajak.
14	Sriyono, Ronny Andest (2022)	<i>The Effect Of Profitability, Lverage And Sales Growth On Tax Avoidance With The Size Of The Company As A Moderation Variable</i>	Profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Lverage dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh negatif hubungan profitabilitas terhadap

			<p>penghindaran pajak tetapi ukuran perusahaan tidak memberikan memoderasi hubungan antara leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.</p>
--	--	--	--

Dari penelitian terdahulu pada tabel 2.1. bertujuan untuk membandingkan suatu keakurasian, kebenaran dan kejelasan dalam melakukan sebuah penelitian, kejelasan dalam penelitian memerlukan alat perbandingan, dengan ini penulis dapat menambahkan beberapa hasil penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk pemahaman atau penelitian lebih lanjut. Dari penelitian di atas dapat dijelaskan dari beberapa penelitian yang mendukung hasil penelitian sebelumnya terkait dengan variabel penelitian yang mempengaruhi penghindaran pajak diantaranya penelitian oleh;

Noviyani & Muid⁵⁵ yang menguji profitabilitas, leverage dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Dalam penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2015-2017 dengan jumlah pengamatan sebanyak 72 sampel yang diperoleh dari metode nonprobability sampling yaitu teknik purposive sampling. Hasil analisis membuktikan bahwa profitabilitas, leverage dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian oleh Baroroh⁵⁶ menguji pengaruh leverage, karakter eksklusif dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak dengan koneksi politik sebagai variabel moderasi. Penelitian ini meneliti perusahaan pertambangan yang

⁵⁵ Espi Noviyani and Dul Muid, "Pengaruh Return On Assets , Leverage , Ukuran Perusahaan , Intensitas Aset Tetap Dan Kepemilikan" 8, no. 36 (2019): 1–11.

⁵⁶ Setya Maharani And Baroroh, "Accounting Analysis Journal The Effects Of Leverage, Executive Characters, And Institutional Ownership To Tax Avoidance With Political Connection As Moderation Article Info Abstract."

terdaftar di BEI dengan jumlah data perusahaan yang memenuhi kriteria sejumlah 48 perusahaan pada tahun 2014-2017. Metode pengambilan sampel adalah metode purposive sampling. Analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Pengujian hipotesisnya menggunakan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan sedangkan karakter eksekutif dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Koneksi politik secara memoderasi memiliki pengaruh signifikan leverage terhadap penghindaran pajak dan karakter eksekutif secara memoderasi tidak berpengaruh signifikan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak.

Sriyono & Andest⁵⁷ menguji pengaruhnya profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak yang terjadi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 dengan menggunakan purposive sampling dan memperoleh sampel sebanyak 32 perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menguji analisis regresi berganda dengan bantuan software eviews 12. Selain itu, penelitian ini menggunakan teori agensi. Dari penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan leverage dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh negatif hubungan profitabilitas terhadap penghindaran pajak, namun ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan tersebut antara leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Putra⁵⁸ menganalisis hubungan antara kompetisi pasar produk, ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, *property, plant, equipment (PPE)*, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda linier. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori agensi karena

⁵⁷ Sriyono and Andesto, "The Effect Of Profitability, Leverage And Sales Growth On Tax Avoidance With The Size Of The Company As A Moderation Variable."

⁵⁸ Putri and Putra, "Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan."

menegaskan hubungan antara prinsipal yaitu pemegang saham dan agent yaitu manajemen perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian mengatakan bahwa variabel kompetisi pasar produk, leverage, *plant, property and equipment (PPE)* dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap penghindaran pajak, profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap penghindaran pajak.

Penelitian oleh Sanjaya⁵⁹ menganalisis profitabilitas, leverage dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Data yang dikumpulkan dari 25 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan leverage dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

2.3. Hipotesis

2.3.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang besar setiap tahunnya dari hasil aktivitas kegiatan yang baik. Profitabilitas merupakan faktor penting dalam menentukan pajak penghasilan, karena profitabilitas merupakan salah satu hasil keekonomian.⁶⁰ Semakin tinggi nilai *Return On Asset (ROA)* semakin bagus kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan yang memperoleh laba yang sangat tinggi diasumsikan bahwa melakukan penghindaran pajak tinggi karena dengan laba yang tinggi perusahaan tersebut memperoleh laba perusahaan juga tinggi sehingga perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak agar mengurangi laba yang besar.

Hasil penelitian menurut penelitian terdahulu oleh Menurut Arizona dan Mahaputra⁶¹ dalam penelitiannya mengatakan bahwa profitabilitas memiliki

⁵⁹ Surya Sanjaya, "Pengaruh Lverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak," in *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, vol. 1, 2021, 902–8.

⁶⁰ Jumriaty Jusman and Firda Nosita, "Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Sektor Pertambangan," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020): 697–704.

⁶¹ Subagiastra, Arizona, and Mahaputra, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)."

pengaruh positif terhadap penghindaran pajak yang mengatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin tingginya laba perusahaan semakin beban pajak perusahaan tinggi dan perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Berdasarkan teori agensi, perusahaan yang melakukan penghindaran pajak melalui mekanisme insentif dan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.⁶² Keuntungan yang tinggi dapat memotivasi manajemen untuk menghindari pajak guna meningkatkan laba bersih perusahaan yang seringkali terjadi pada insentif pribadi mereka. Konflik kepentingan yang terjadi prinsipal dan agen, manajemen yang mengoperasikan perusahaan dan fokus pada tujuan jangka pendek, terutama jika insentif mereka terkait dengan kinerja keuangan jangka pendek. Insentif yang dilakukan manajemen berdasarkan kinerja keuangan seperti laba bersih sehingga mendorong untuk meminimalkan beban pajak agar laba bersih yang diperoleh tidak berkurang. Selain itu, manajemen melakukan penghindaran pajak sebagai cara untuk memaksimalkan arus kas bebas yang dapat digunakan pembayaran dividen kembali yang dilakukan mungkin untuk kegiatan yang tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Akan tetapi, pemegang saham ingin memaksimalkan nilai jangka panjang perusahaan dengan tidak melakukan penghindaran pajak karena akan berdampak pada reputasi perusahaan tersebut tentunya berdampak juga pada pemegang saham.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut;

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan bank umum syariah periode 2018-2022.

⁶² Imelda Olivia and Susi Dwimulyani, "Pengaruh Thin Capitalization Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi," in *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2019, 2-54.

2.3.2. Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Leverage adalah tingkat dukungan modal perusahaan yang diperoleh dari pihak luar perusahaan.⁶³ Modal tersebut entitas yang memakai pinjaman (hutang) sebagai sumber pendanaannya, sehingga akan menyebabkan munculnya biaya atas hutang tersebut yang disebut dengan beban bunga. Rasio leverage yang semakin besar membuat semakin tinggi risiko yang dihadapi perusahaan seperti adanya perusahaan yang bangkrut atau biaya keagenan yang tinggi. Hal tersebut dapat mempengaruhi tentunya akan berdampak pada laba entitas yang berkurang dan beban pajak juga akan menurun (Mengindari adanya kewajiban beban pajak). Hal ini dikarenakan beban bunga adalah biaya biaya yang dapat dikurangi sebagai pengurang pajak yang dapat mengakibatkan laba kena pajak menurun kemudian akan berkurangnya pembayaran jumlah pajak.

Hasil penelitian menurut penelitian Triyanti, Titisari, & Dewi⁶⁴ menunjukkan dalam penelitiannya bahwa leverage berpengaruh positif karena semakin tingginya leverage suatu perusahaan akan semakin besar praktik penghindaran pajak yang akan dilakukan karena hutang yang dimiliki perusahaan tinggi beban pajak yang dibayarnya kecil.

Berdasarkan teori agensi, leverage mengidentifikasi konflik kepentingan yang terjadi antara pemegang saham dan manajemen. Penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan dapat mempengaruhi perilaku manajemen dalam hal penghindaran pajak.⁶⁵ Perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi berada di bawah pengawasan ketat kreditur. Kreditur memiliki kepentingan yang memastikan perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi pembayaran bunga dan pokok hutang. Agar arus kas

⁶³ NLPP Dewi and Naniek Noviari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)," *Sumber* 1, no. 166 (2016): 20.

⁶⁴ Triyanti, Titisari, and Dewi, "Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance."

⁶⁵ Ngadiman Ngadiman and Christiany Puspitasari, "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012," *Jurnal Akuntansi* 18, no. 3 (2014): 408–21.

perusahaan meningkat membuat manajemen termotivasi untuk melakukan penghindaran pajak sehingga dapat membayar hutang dan meningkatkan kinerja keuangan yang terlihat oleh kreditur dan pemegang saham.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut;

H₂ : Leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan bank umum syariah periode 2018-2022.

2.3.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga keuangan seperti pemerintah, dana perwalian, instansi badan hukum, lembaga asuransi, bank, dana pensiun, atau institusi lainnya.⁶⁶ Kepemilikan perusahaan menjadi salah satu menghindari adanya konflik manajemen perusahaan. Semakin banyak kepemilikan institusi menyebabkan semakin ketat pengawasan yang dipegang pihak luar terhadap sebuah perusahaan sehingga perusahaan akan melakukan penghindaran pajak. Bagi perusahaan, dengan membayar pajak dapat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh perusahaan yang seharusnya dapat diberikan kepada pemegang saham secara maksimal.

Hubungan kepemilikan institusional dengan teori agensi, kepemilikan institusional mengacu pada saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi seperti dana pensiun, perusahaan asuransi dan dana investasi. Institusi ini memiliki kapasitas untuk memantau dan mempengaruhi keputusan manajemen dengan lebih efektif dibandingkan dengan pemegang saham individu. Institusi mendorong melakukan penghindaran pajak sebagai cara untuk meningkatkan laba perusahaan yang dapat meningkatkan nilai saham mereka dalam jangka pendekselain itu, adanya kepemilikan institusional menekan manajemen perusahaan mencapai target kinerja keuangan yang tinggi dengan cara meminimalkan beban pajak melalui strategi penghindaran pajak. Penghindaran pajak dilakukan agar arus kas yang diperoleh meningkat dan

⁶⁶ Sari, Luthan, and Syafriyeni, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018."

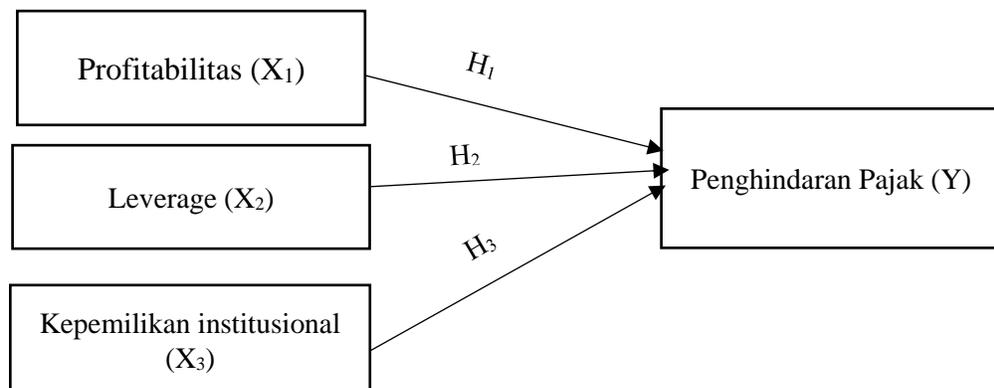
dapat diinvestasikan kembali sebagai dividen. Bagaimana yang telah dikuatkan oleh penelitian Menurut Arizona dan Mahaputra⁶⁷ mengatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya tekanan kinerja dan meningkatkan nilai perusahaan mendorong perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian tersebut sebagai berikut;

H₃ : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan bank umum syariah periode 2018-2022.

2.4. Kerangka Penelitian

Kegiatan penelitian dalam menghubungkan antar variabel yang akan diteliti. Secara teoritis perlu dijelaskan hubungan variabel independen dengan dependen, serta untuk memperjelas akar pemikiran dalam penelitian ini. Variabel independen penelitian ini memiliki beberapa variabel yaitu profitabilitas (X₁), leverage (X₂), dan kepemilikan Institusional (X₃). Sedangkan dependen yang digunakan adalah penghindaran pajak (Y). Berikut kerangka konseptual penelitian dapat digambarkan sebagai berikut;



⁶⁷ Subagiastra, Arizona, and Mahaputra, “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia).”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dimana penelitian ini akan dijabarkan datanya berupa angka. Dari data yang berupa angka akan dianalisis lebih lanjut yang disebut dengan analisis data. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (dependen).

2) Sumber Data

Sumber data ialah sesuatu yang memberikan sebuah informasi tentang data. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi sumber data primer dan sekunder. Data sekunder yaitu data yang ditemukan dengan cepat melalui literatur, artiker, jurnal, dari situs internet yang mendukung dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder digunakan guna efisiensi waktu dan biaya, aksesibilitas yang luas, validitas dan reliabilitas yang tinggi, kemampuan untuk melakukan analisis tren dan perbandingan serta solusi terhadap beberapa masalah etis.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan bank umum syariah sejumlah 13 bank umum syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2023 yang terdiri dari;

Tabel 3.1.
Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
2	PT. BCA Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank Mega Syariah
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
7	PT. Bank KB Bukopin Syariah

8	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk
9	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk
10	PT. Bank Aceh syariah
11	PT. BPD Riau Kepri Syariah
12	PT. Nusa Tenggara Barat Syariah
13	PT. Bank Jabar banten Syariah
14	PT. Bank Nano Syariah

Sumber: www.ojk.go.id

3.2.2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan bank umum syariah periode tahun 2018-2022 dengan laporan keuangan pertahun. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode purposive sampling dimana dengan penentuan kriteria. Adapun kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan Bank Umum Syariah yang terdapat di OJK pada tahun 2018-2022.
2. Laporan keuangan Bank Umum Syariah pada tahun 2018-2022.

Dari kriteria di atas bahwa perusahaan yang terdapat di OJK berjumlah 14 dan perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan tahun 2018-2022 yaitu ada 2 perusahaan yaitu BSI dan bank nano syariah, sehingga perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 12 perusahaan dengan periode 5 tahun. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 60 data sampel. Berikut perusahaan yang termasuk dalam kriteria di atas, sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT. BCA Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. Bank Mega Syariah
5	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
6	PT. Bank KB Bukopin Syariah
7	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk
8	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk
9	PT. Bank Aceh syariah
10	PT. BPD Riau Kepri Syariah
11	PT. nusa Tenggara Barat Syariah
12	PT. Bank Jabar banten Syariah

Sumber: www.ojk.go.id

3.3. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Definisi operasional variabel didefinisikan sebagai batasan dan metode pengukuran variabel diteliti.⁶⁸ Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matriks, yang meliputi: nama variabel, uraian variabel, alat ukur, hasil pengukuran dan skala pengukuran yang digunakan (normal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional diciptakan untuk memudahkan pengumpulan data dan menjaga konsistensi, menghindari perbedaan interpretasi, dan membatasi ruang lingkup variabel.⁶⁹ Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut;

Tabel 3.3.
Definisi operasional

No	Variabel	Proxi	Definisi	Pengukuran
1	Penghindaran Pajak (Y)	CETR	Penghindaran pajak adalah proses di mana melakukan aktivitas mengurangi pajak secara teratur untuk menghindari akibat perpajakan yang tidak diinginkan, namun tetap dalam peraturan perpajakan. Rumus yang digunakan yaitu;	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$
2	Profitabilitas (X1)	ROA	Keuntungan merupakan rasio yang digunakan pengukuran	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

⁶⁸ Subagiastra, Arizona, and Mahaputra, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)."

⁶⁹ Mila Sari et al., *Metodologi Penelitian* (Global Eksekutif Teknologi, 2022).

			<p>umum efektivitas manajemen. Pengukuran ini tercermin dari tingkat akumulasi keuntungan atau imbal hasil dibandingkan dengan penjualan atau investasi. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat dalam menghasilkan keuntungan bagi masyarakat semakin meningkat.</p>	
3	Leverage (X2)	DER	<p>Rasio leverage merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Leverage mengacu pada besarnya pembiayaan yang berasal dari hutang perusahaan kepada kreditur. Rumus yang</p>	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$

			digunakan yaitu;	
4	Kepemilikan institusional (X3)	KI	Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh institusi seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun dan investment banking. Rumus yang digunakan sebagai berikut;	$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}}$

Penghindaran pajak dapat diukur menggunakan CETR (*Cash Effective Tax Rate*) perusahaan yaitu uang yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. CETR digunakan sebagai rumus untuk variabel penghindaran pajak karena CETR dapat memperkirakan pembayaran pajak dalam laporan arus kas, sehingga dapat mengetahui berapa sebenarnya jumlah kas yang dibayarkan perusahaan.⁷⁰ CETR diukur dalam skala nominal dimana 1 dikatakan melakukan penghindaran pajak dan 0 berarti tidak melakukan penghindaran pajak.⁷¹ Tarif pajak saat ini adalah 22% apabila persentase CETR kurang dari 22% maka dapat dikatakan penghindaran pajak perusahaan meningkat. Jika nilai CETR diatas 22% maka dapat dikatakan penghindaran pajak perusahaan semakin rendah. CETR adalah total pembayaran pajak yang dibayarkan dibagi dengan total seluruh laba sebelum pajak.⁷²

Profitabilitas diukur dalam penelitian ini dengan indikator ROA (*Return*

⁷⁰ Novi Sundari and Vita Aprilina, "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Corporate Governanace Terhadap Tax Avoidance," *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi* 8, no. 1 (2017): 85–109.

⁷¹ Ismi Tri Rahayu, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)," *Indonesian Accounting Literacy Journal* 2, no. 1 (2021): 269–77.

⁷² Titiek Puji Astuti and Y Anni Aryani, "Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2001-2014," *Jurnal Akuntansi* 20, no. 3 (2016): 375–88.

on Assets) merupakan indeks yang menggambarkan performa institusi.⁷³ ROA dapat digunakan sebagai ukuran laba bersih dari penggunaan aset. Pengukuran ROA dipilih dalam penelitian ini karena suatu perusahaan lebih banyak menggunakan aset berupa aktiva untuk menghasilkan laba dalam operasionalnya. Nilai ROA yang semakin tinggi maka semakin besar pula laba yang diterima perusahaan. Jika labanya yang diterima tinggi, maka besaran pajak yang harus dibayarkan juga tinggi.⁷⁴

Rasio utang/DER digunakan sebagai ukuran leverage keuangan. DER menggambarkan seberapa besar suatu masyarakat menggunakan pembiayaan utang sebagai perbandingan.⁷⁵ Selain itu, rasio ini menunjukkan kemampuan suatu entitas (ekonomi) dalam membayar seluruh utangnya dengan modal entitas (ekonomi) tersebut. Dengan maksud lain, DER mengukur modal yang dijadikan tanggungan atas kewajiban suatu komponen. DER suatu unit yang tinggi berarti utang yang tinggi dan ekuitas yang rendah. DER yang tinggi juga mencerminkan risiko yang tinggi.⁷⁶ Oleh karena itu, investor dan kreditor lebih memilih perusahaan dengan DER yang rendah, karena hal ini menunjukkan bahwa situasi entitas tersebut tidak terlalu berisiko dan secara umum aman. DER dapat diperkirakan dengan membandingkan total utang terhadap ekuitas.

Penelitian ini mengukur struktur kepemilikan institusional yang dihasilkan dari kepemilikan parsial Institusi korporasi lebih besar dibandingkan kepemilikan (direktur) lainnya, sehingga diharapkan mempunyai peran pengawasan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan. Kepemilikan institusional dalam penelitian ini dengan porsi saham yang dimiliki oleh perusahaan dapat diukur, yaitu dimiliki secara pribadi atau atas nama individu yang tidak tergabung dalam lebih dari 5%

⁷³ Cici Dwi Anggriantari and Anissa Hakim Purwantini, "Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Leverage Pada Penghindaran Pajak," in *UMMagelang Conference Series*, 2020, 137–53.

⁷⁴ Sukmawati, Kusmuriyanto, and Agustina, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Return on Asset Terhadap Kualitas Laba."

⁷⁵ Subagiastra, Arizona, and Mahaputra, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)."

⁷⁶ Mayarisa Oktamawati, "Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance," *Jurnal Akuntansi Bisnis* 15, no. 1 (2017): 23–40.

kelompok kepemilikan orang dalam atau manajemen.⁷⁷

3.4. Teknik Pengumpulan Data⁷⁸

1) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini adalah dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber dan dari website resmi bank itu sendiri. Di samping itu, teknik pengumpulan data berupa teknik kepustakaan yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti baik yang tertuang dalam al-qur'an, buku, jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penghindaran pajak.

2) Data Statistik

Teknik pengumpulan data ini yaitu data statistik, dimana pada penelitian kuantitatif ini menggunakan data yang sudah ada dan tertera secara relevan data laporan keuangan dari akun resmi dari bank yang menjadi sampel penelitian. Selain itu, data statistik data merupakan hasil yang cepat dari lembaga, jurnal dan artikel pendukung yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis yaitu suatu cara mengolah data yang dikumpulkan untuk membuat interpretasi. Hasil dari pengolahan data yang digunakan menyelesaikan masalah yang diselidiki, dirumuskan dengan menggunakan program evIEWS.⁷⁹ Berikut pengolahan program evIEWS yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut;

1) Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan alat pengujian analisis dalam penelitian untuk menjelaskan data objek dalam penelitian. Pada jenis kuantitatif, analisis deskriptif disusun ke dalam bentuk tabel, kurva, atau diagram sebagai bahan latar

⁷⁷ Dianing Ratna Wijayani, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia," *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 13, no. 2 (2016).

⁷⁸ Anita Tarihoran, "Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 6, no. 2 (2016): 149–64.

⁷⁹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021).

belakang yang dijelaskan secara deskriptif dan naratif. Analisis ini bertujuan untuk mengukur nilai maksimal dan minimum suatu data.

2) Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik terdiri dari beberapa uji, diantaranya;

a) Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam data.⁸⁰ Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi yang tinggi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi satu sama lain, maka variabel-variabel tersebut tidak sama dengan nol. Uji ini dapat di lihat sebagai nilai hubungan parsial antar variabel independen. Jika nilai hubungan parsial kurang dari 0,85, maka tidak terjadi multikolinieritas atau terbebas dari uji multikolinieritas.⁸¹ Sebaliknya, jika nilai hubungan lebih dari 0,85 maka akan terjadi masalah multikolinieritas.

b) Uji Heteroskedastisitas

pengujian ini menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari nilai residual satu pengamatan dengan sisa pengamatan yang lain.⁸² Identifikasi nilai heteroskedastisitas pada suatu model regresi data panel berupa grafik residual. Jika hasilnya tidak melewati batas (500 dan -500) dapat dikatakan dengan data tersebut lolos dari uji heteroskedastisitas. Jika hasilnya melewati batas tersebut dapat dikatakan data tersebut tidak lolos dari uji heteroskedastisitas.

3) Analisis Regresi

Analisis regresi adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu mempelajari hubungan antara variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebasnya (variabel independen) dengan tujuan agar bisa memprediksi besarnya dampak

⁸⁰ Hustna Dara Sarra, "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Komite Audit Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Industri Kimia Dan Logam Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)," *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2017): 63–86.

⁸¹ Bagus Rahmat Setiawan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Danleverage terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI," *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah* 11, no. 77 (2017).

⁸² Rifka Siregar and Dini Widyawati, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5, no. 2 (2016).

kuantitatif yang terjadi perubahan suatu masalah terhadap kejadian tersebut.⁸³

a. Analisis Regresi Data Panel

Regresi linier data panel yaitu data menggabungkan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).⁸⁴ Data time series adalah data yang terdiri dari lebih satu variabel satu-satuan yang diamati dalam jangka waktu tertentu. Data silang merupakan data pengamatan dari beberapa unit yang diamati sekaligus. Data periode penelitian ini adalah 5 tahun yaitu 2018 - 2022. Dalam data silang penelitian ini mengambil data dari bank umum syariah sebanyak 12 bank sebagai sampel penelitian. berikut rumusan persamaan regresi linier data panel, sebagai berikut;

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

X1, X2, X3 = Variabel bebas (independen)

A = Konstanta

B = Koefisien regresi

E = Error atau residu

t = Waktu

I = Perusahaan

b. Pendekatan Model Regresi Data Panel

Metode pendekatan model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan diantaranya, yaitu:⁸⁵

1. *Common Effect Model*

Common effect model yaitu model yang paling sederhana karena hanya menggabungkan data time series dan data lintas bagian dimana model ini tidak memperhatikan dimensi waktu atau individu serta mengasumsikan data perusahaan adalah sama sepanjang periode waktu, sehingga metode teknik

⁸³ Ramdhan, *Metode Penelitian*.

⁸⁴ Trias Arimurti and Devi Astriani, "Pengaruh Leverage, Return On Asset (Roa) Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 2 (2022): 299–315.

⁸⁵ Muhammad Iqbal, "Regresi Data Panel (2): Tahap Analisis," *Blog Dosen Perbanas* 2 (2015): 1–7.

kuadrat terkecil dapat digunakan untuk memperkirakan data panel. Pendekatan model ini memiliki persamaan sebagai berikut, antara lain:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = Variabel independen

e = Error term

t = Periode waktu

i = Perusahaan

2. *Fixed Effect Model*

Fixed effect model adalah pendekatan yang memperkirakan suatu perbedaan antar perorangan yang menyesuaikan perbedaan intersep. Model data panel dapat mengestimasi dengan menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menggenggam perbedaan intersep antar institusi, serta kemiringan antar perusahaan. Persamaan model ini antara lain adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_1 + X_{it}\beta_{it} + e_{it}$$

3. *Random Effect Model*

Model ini memperkirakan data panel dengan variabel gangguan yang mungkin berkorelasi dari waktu ke waktu antar individu. Dalam model ini, perbedaan marjinal dihitung berdasarkan kesalahan masing - masing perusahaan. Kelebihan model ini adalah menghilangkan heteroskedastisitas.

Berikut ini adalah persamaan *model random effect*, antara lain:

$$Y_{it} = X_{it}\beta_{it} + V_{it}$$

Dimana, $V_{it} = c_{it} + d_t + e_{it}$

c_{it} = Konstanta yang bergantung pada i

d_t = Konstanta yang bergantung pada t

c. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam pemilihan model regresi data panel untuk mengelolanya terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, terdiri dari:⁸⁶

1. Uji *Chow*

Uji *chow* merupakan uji yang paling tepat untuk menentukan *model fixed effect model* atau *common effect model* dalam estimasi data panel. Hipotesis dikatakan ditolak apabila nilai dari F hitung memiliki nilai yang lebih besar dari F kritis dan dapat dikatakan bahwa model regresi data panel yang sesuai yaitu *fixed effect model*. Hipotesis yang dikemukakan dalam uji *chow* adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

2. Uji *Hausman*

Uji *hausman* merupakan uji yang bertujuan mengetahui *fixed effect model* atau *random effect model* mana yang paling cocok untuk memperkirakan data panel. Dapat dikatakan model regresi data panel *model fixed effect* apabila nilai *hausman* lebih besar dari nilai kritis Chi-Square. Hipotesis yang dibentuk dalam uji *hausman*, sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* merupakan uji yang memiliki tujuan menentukan *model random effect* atau *common effect*. Dapat dikatakan *model random effect* apabila nilai LM lebih besar dari nilai kritis Chi-Square. Hipotesis yang ditetapkan dalam uji LM adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Random Effect Model}$

⁸⁶ Iqbal.

Tabel 3.4.
Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian	Hasil	Keputusan
Uji <i>Chow</i>	Prob > 0,05	CEM
	Prob < 0,05	FEM
Uji <i>Hausman</i>	Prob > 0,05	REM
	Prob < 0,05	FEM
Uji <i>Lagrange</i> <i>Multiplie (LM)</i>	Prob > 0,05	CEM
	Prob < 0,05	REM

4) Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini apakah profitabilitas, leverage, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif atau negatif dalam menjelaskan penghindaran pajak (variabel dependen). Dalam menguji hipotesis yang diajukan, perlu menggunakan analisis uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh antar variabel.⁸⁷

Berikut uraian mengenai Uji t;

a) Uji t (Parsial)

Uji t atau parsial biasanya dapat digunakan untuk memahami bahwa terjadi pengaruh salah satu variabel independen terhadap penjelasan individual (parsial) variabel dependen.⁸⁸ Pengujian ini bertujuan untuk menguji analisis ragam untuk menyimpulkan bahwa paling sedikit ada satu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, sehingga pengujian ini bermanfaat untuk uji profitabilitas, leverage, dan kepemilikan institusional terhadap variabel terikat yaitu penghindaran pajak (variabel dependen). Berikut rumus dari uji t (parsial), sebagai berikut;

$$t_{hitung} = r \sqrt{n - 2} / \sqrt{1 - r^2}$$

Keterangan:

t hitung = Distribusi t (tabel t)

n = Jumlah Data Penelitian

⁸⁷ Moeljono Moeljono, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak," *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2020): 103–21.

⁸⁸ Adriyanti Agustina Putri and Nadia Fathurrahmi Lawita, "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak," *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 9, no. 1 (2019): 68–75.

Dalam pengambilan keputusan, uji t (parsial) menggunakan dua, yang pertama yaitu nilai signifikansi (sig) dan yang kedua yaitu membandingkan nilai uji t tabel dengan uji t hitung. Dalam menentukan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi probabilitas < 0,05 maka dapat dikatakan variabel X (independen) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (dependen) atau hipotesis diterima. Sebaliknya, jika dalam nilai signifikansi probabilitasnya > 0,05 maka variabel X (independen) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y (dependen) atau hipotesis ditolak.⁸⁹ Jika membandingkan nilai uji antara uji t hitung < t tabel dikatakan tidak memiliki pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Sebaliknya, dikatakan memiliki pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen) apabila uji t hitung > dari t tabel.

b) Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dapat digunakan untuk memahami seberapa tinggi tingkat kemampuan profitabilitas, leverage, dan kepemilikan institusional melalui penjelasan komprehensif mengenai penghindaran pajak. Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya persentase nilai variabel penghindaran pajak (Y). Dalam analisis regresi, indeks determinasi yaitu hasil kuadrat koefisien korelasi, dihitung untuk menginterpretasikan koefisien korelasi yang diperoleh. Berikut rumus koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

$$R^2 = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R² = Koefisien determinasi

(r_{xy})² = Jumlah kuadrat koefisien korelasi

⁸⁹ Rizki Adriani Pongranga, “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014)” (Brawijaya University, 2015).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskriptif Obyek Penelitian

Bank umum syariah adalah suatu sistem perbankan yang penyelenggaraannya didasarkan pada syariat Islam atau hukum Islam. Dasar terbentuknya sistem ini adalah larangan agama Islam untuk memungut atau meminjamkan pinjaman dengan memungut bunga pinjaman. Bunga dan riba tidak dilakukan di bank umum syariah, yang dalam Al-qu'an dijelaskan haram, dan dalam hal bunga dan riba, perusahaan tidak mendapat berkah. Misalnya dalam bisnis produk bank umum syariah, transaksi harus dilakukan berdasarkan prinsip Islam yang jelas, jauh dari bunga dan riba serta hal-hal terlarang lainnya. Bank umum syariah terdiri dari 13 perusahaan yang dimana dalam penelitian ini hanya 12 perusahaan yang akan diteliti sesuai kriteria yang ada.

4.2. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan perbankan termasuk bank umum syariah periode 2018-2022. Data yang diperoleh kemudian dihitung berdasarkan pengukuran masing-masing variabel, dan hasil pengukuran tersebut dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan program penelitian data panel atau disebut dengan program Eviews.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data sekunder dimana data ini dikumpulkan dengan kepustakaan dan dokumentasi. Penelitian kepustakaan dimana digunakan untuk meneliti, mengkaji, mengeksplorasi dan memperdalam penelitian terhadap suatu topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Namun, penelitian kepustakaan yang dimaksud di sini berupa jurnal nasional maupun internasional, buku-buku, dan jurnal lain yang berkaitan dengan penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait variabel penelitian. Data yang relevan adalah laporan keuangan perusahaan perbankan umum syariah pada variabel profitabilitas, leverage, kepemilikan institusional serta penghindaran pajak yang laporannya telah diaudit oleh auditor independen periode 2018-2022.

Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu profitabilitas (X1), leverage (X2) dan kepemilikan institusional (X3) serta terdapat satu variabel

dependen yaitu penghindaran pajak (Y) yang masing-masing akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah suatu usaha yang memanfaatkan celah untuk mengurangi beban pajak dengan jalan yang legal atau diperbolehkan dalam undang-undang. Penghindaran pajak biasanya dilakukan dengan memanfaatkan celah-celah hukum pajak. Data penghindaran pajak perusahaan bank umum syariah periode 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Data Penghindaran Pajak Periode 2018-2022

No	Perusahaan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	BCA Syariah	0,19	0,19	0,21	0,19	0,20
2	Bank Muamalat Indonesia	-	0,38	0,33	0,29	0,49
3	Bank Victoria Syariah	0,21	0,15	1,06	0,66	0,26
4	Bank Mega Syariah	0,23	0,24	0,22	0,22	0,32
5	Bank Panin Dubai Syariah	0,03	0,40	0,98	-	-
6	Bank KB Bukopin Syariah	-	0,31	0,95	-	-
7	BTPN Syariah	0,26	0,25	0,24	0,22	0,22
8	Bank Aladin syariah	-	0,00	-	-	-
9	Bank Aceh Syariah	0,19	0,17	0,21	0,22	0,23
10	BPD Riau Kepri Syariah	0,31	0,32	0,31	0,26	0,42
11	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	0,28	0,27	0,26	0,27	0,27
12	Bank Jabar Banten Syariah	0,54	0,64	0,89	0,75	0,17

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan data pada table 4.1 diatas, masih ada beberapa perusahaan

sudah *go public* melazimkan penghindaran pajak yang dimana nilai yang diterima dibawah 25% atau 0,25 berdasarkan pengukuran CETR dan tidak melakukan penghindaran pajak apabila nilai CETRnya diatas 25% atau 0,25. Masih ada beberapa perusahaan yang nilainya CETRnya dibawah 25% atau 0,25 yang dimana perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak terutama pada perusahaan BCA syariah pada tahun 2018-2022 sebab nilai CETRnya kurang dari 25% atau 0,25. Selain perusahaan BCA Syariah juga ada perusahaan bank aladin syariah dimana dari tahun 2018-2022 nilai CETRnya kurang dari 25% atau 0,25. Dalam data penelitian ini, CETR menggunakan skala nominal dimana skala 1 dikatakan perusahaan melakukan penghindaran pajak apabila nilai CETRnya kurang dari 25% atau 0,25 dan dikatakan 0 tidak melakukan penghindaran pajak apabila nilai CETRnya lebih dari 25% atau 0,25.

2) Profitabilitas

Profitabilitas yaitu suatu keuntungan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini mengenai profitabilitas memakai ukuran *Return On Asset* (ROA) yang hasil keuntungannya telah dibuktikan dari besarnya aset yang dipakai. ROA digunakan untuk membandingkan antara laba bersih dengan jumlah aset perusahaan selama satu tahun. Data profitabilitas perusahaan bank umum syariah pada periode tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Data profitabilitas periode 2018-2022

No	Perusahaan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	BCA Syariah	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
2	Bank Muamalat Indonesia	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Bank Victoria Syariah	0,00	0,00	- 0,00	0,00	0,00
4	Bank Mega Syariah	0,01	0,01	0,01	0,04	0,01

5	Bank Panin Dubai Syariah	0,00	0,00	0,00	- 0,57	0,02
6	Bank KB Bukopin Syariah	0,00	0,00	0,00	- 0,04	- 0,01
7	BTPN Syariah	0,08	0,09	0,05	0,08	0,08
8	Bank Aladin syariah	- 0,10	0,11	0,06	- 0,06	- 0,06
9	Bank Aceh Syariah	0,02	0,02	0,01	0,01	0,02
10	BPD Riau Kepri Syariah	0,01	0,01	0,02	0,01	0,00
11	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01
12	Bank Jabar Banten Syariah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diatas, profitabilitas mengalami peningkatan dan penurunandari aktivitas perusahaan setiap tahunnya, bahkan ada perusahaan yang terjadi kerugian sehingga memperoleh laba yang negatif. Profitabilitas dengan nilai yang tinggi berada pada perusahaan bank aladin syariah pada tahun 2019 sebesar 0,11 sedangkan profitabilitas yang kecil bahkan mengalami kerugian besar terdapat pada bank panin dubai syariah pada tahun 2021 sebesar -0,57. Terdapat perusahaan yang mengalami kenaikan profitabilitas namun nilai CETRnya rendah dimana melakukan penghindaran pajaknya tinggi, begitu sebaliknya.

3) Leverage

Leverage adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak hutang perusahaan akibat kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Leverage dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *Debt to Equity Ratio (DER)* yang membuktikan besarnya hutang terhadap ekuitas. DER diukur dengan membandingkan antara total liabilitas dengan total ekuitas selama satu tahun. Data leverage perusahaan bank

umum syariah periode 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.3.

Data Leverage Periode 2018-2022

No	Perusahaan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	BCA Syariah	0,61	0,61	0,53	0,67	1,07
2	Bank Muamalat Indonesia	2,41	2,42	2,40	2,90	2,03
3	Bank Victoria Syariah	0,95	0,62	1,42	0,19	0,24
4	Bank Mega Syariah	0,78	0,78	3,27	0,66	0,47
5	Bank Panin Dubai Syariah	0,51	0,34	0,19	0,32	0,80
6	Bank KB Bukopin Syariah	1,44	1,54	2,79	1,84	2,78
7	BTPN Syariah	0,51	0,45	0,45	0,36	0,35
8	Bank Aladin syariah	0,25	0,20	0,06	0,08	0,25
9	Bank Aceh Syariah	1,56	1,28	0,98	0,96	1,19
10	BPD Riau Kepri Syariah	0,83	0,75	0,82	0,87	0,81
11	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	0,29	0,34	1,20	1,15	1,14
12	Bank Jabar Banten Syariah	1,20	1,48	1,18	1,47	2,06

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas, leverage yang dihasilkan

perusahaan setiap tahunnya terjadi penurunan dan peningkatan. Hal ini terjadi karena adanya perubahan total liabilitas dan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan memiliki nilai hutang yang tinggi yaitu perusahaan syariah BPD riau kepri syariah pada tahun 2021 sebesar 8,66 dan leverage terendah pada perusahaan bank aladin syariah pada tahun 2020 sebesar 0,06. Perusahaan total liabilitas yang tinggi dibandingkan dengan total nilai ekuitasnya membuat perusahaan tersebut memiliki leverage besar, sehingga tidak mudah untuk membayar kewajibannya. Perusahaan yang hutangnya tinggi diasumsikan melakukan penghindaran pajaknya tinggi karena tidak bisa membayar pajak, namun perusahaan yang leveragenya tinggi cenderung nilai penghindaran pajaknya rendah.

4) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional yaitu penanaman modal pada suatu perusahaan untuk membantu jalannya operasional perusahaan dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Kepemilikan institusional diukur dengan menghitung jumlah saham institusional dengan jumlah seluruh saham yang beredar. Data kepemilikan institusional perusahaan bank umum syariah periode 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.4.

Data kepemilikan Institusional Periode 2018-2022

No	Perusahaan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	BCA Syariah	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
2	Bank Muamalat Indonesia	0,80	0,80	0,80	0,86	0,86
3	Bank Victoria Syariah	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
4	Bank Mega Syariah	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00

5	Bank Panin Dubai Syariah	0,92	0,92	0,95	0,92	0,92
6	Bank KB Bukopin Syariah	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
7	BTPN Syariah	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70
8	Bank Aladin syariah	0,99	0,99	0,98	0,60	0,58
9	Bank Aceh Syariah	0,68	0,67	0,66	0,66	0,69
10	BPD Riau Kepri Syariah	0,66	0,65	0,71	0,71	0,68
11	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	0,85	0,84	0,83	0,83	0,83
12	Bank Jabar Banten Syariah	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas, kepemilikan institusional pada institusi memiliki persentase yang tinggi sehingga dalam melakukan aktivitas perusahaan untuk mencapai laba atau menjadikan perusahaan agar lebih baik sehingga dengan saham yang diberikan ke perusahaan tinggi, perusahaan diasumsikan melakukan penghindaran pajaknya rendah. Nilai kepemilikan institusional yang tinggi terdapat pada perusahaan BCA syariah, bank victoria syariah, bank mega syariah, dan bank KB bukopin syariah sebesar 1,0 dan yang terendah pada perusahaan BPD Riau Kepri syariah sebesar 0,65 pada tahun 2019. Akan tetapi, perusahaan yang jumlah sahamnya lebih banyak cenderung melakukan penghindaran pajaknya tinggi.

4.3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Analisis statistik deskriptif pada populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan bank umum syariah periode 2018-2022. Variabel independen yang hendak di deskripsikan secara statistik dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (X1), leverage (X2), kepemilikan institusional (X3) dan variabel dependen penelitian ini yaitu penghindaran pajak (Y). Secara statistik, deskripsi seluruh variabel dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 4.5.
Hasil Uji Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0,550000	0,001000	1,035000	0,871500
Maximum	1,000000	0,110000	3,270000	1,000000
Minimum	0,000000	-0,570000	0,060000	0,580000
Std. Dev	0,501692	0,081837	0,783838	0,140590

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa terdapat jumlah sampel sebanyak 60 pada tiap-tiap variabel penelitian. Berikut penjelasan dari analisis deskriptif pada tabel diatas:

1. Profitabilitas

Pada tabel 4.5 statistik deskriptif dapat diketahui bahwa nilai minimum profitabilitas sebesar -0,57 dan nilai maksimumnya sebesar 0,11. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas yang menjadi sampel penelitian berkisar antara -0,57 sampai dengan 0,11 dengan nilai rata-rata 0,001 dan standar deviasinya sebesar 0,8183.

2. Leverage

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum leverage sebesar 0,06 dan nilai maksimumnya sebesar 3,27. Hasil tersebut menunjukkan bahwa leverage yang menjadi sampel penelitian berkisar antara 0,06 sampai dengan 3,27 dengan nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 1,035 dengan nilai deviasinya sebesar 0,7838.

3. Kepemilikan Institusional

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa nilai minimum kepemilikan institusional sebesar 0,58 dan nilai maksimum pada variabel ini sebesar 1,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional yang menjadi sampel penelitian ini berkisar 0,58 sampai dengan 1,00 dengan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,8715 dan nilai deviasinya sebesar 0,1405.

4. Penghindaran Pajak

Dari tabel 4.5 mengatakan bahwa pada variabel penghindaran pajak memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 1,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penghindaran pajak yang menjadi sampel penelitian ini berkisar 0,00 sampai dengan 1,00 dengan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,5500 dan nilai deviasinya sebesar 0,50169.

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen. Dalam pengujian ini digunakan deteksi multikolinearitas pada suatu model yang dilihat dari nilai korelasi parsial kurang dari 0,85, dapat dikatakan bahwa data penelitian ini terbebas dari uji multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.6.

Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1,000000	0,034851	- 0,097065
X2	0,034851	1,000000	0,136678
X3	- 0,097065	0,136678	1,000000

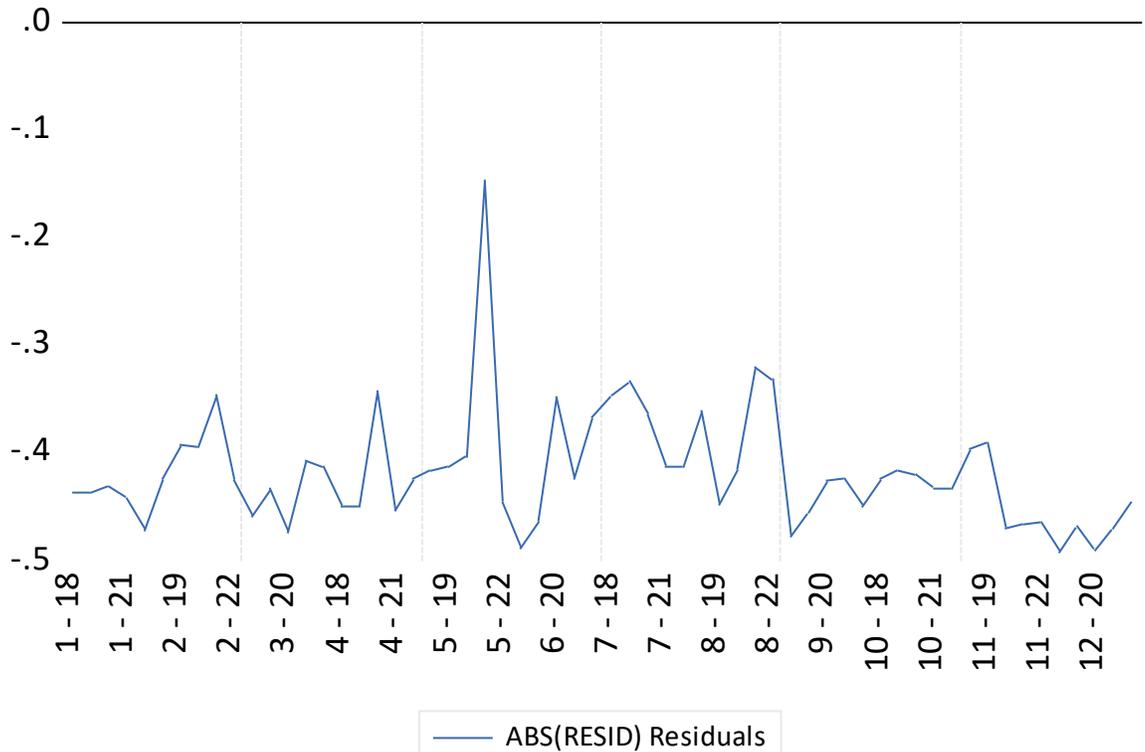
Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2024

Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian dapat dinyatakan model regresi berganda terbebas dari uji multikolinearitas sebab nilai korelasi dari data pada tabel diatas menunjukkan ke tiga variabel independen memiliki nilai korelasi kurang dari 0,85. Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $0.034851 < 0,85$, X1 dan X3 sebesar $-0,097065 < 0,85$ dan X2 dan X3 sebesar $0,136678 < 0,85$. Dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinieritas atau lolos uji multikolinieritas.

4.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji yang memiliki maksud untuk menguji apakah nilai residunya tidak melebihi batas (500 dan -500). Jika nilai melebihi batas tersebut dapat diartikan bahwa data tersebut lolos dari uji heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian:

Gambar 4.1. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pada gambar diatas dapat dikatakan bahwa data grafik residual (warna biru) dapat dilihat tidak melewati batas (500 dan -500), artinya varian residual sama. Oleh sebab itu, tidak terjadi gejala heteroskedasitas atau lolos uji heteroskedaritas.

4.5. Pendekatan Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan data panel yang dimana dibagi beberapa pendekatan model regresi data panel yang terdiri dari *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*. Adapun pendekatan model regresi data panel memiliki hasil sebagai berikut:

4.5.1. Common Effect Model (CEM)

Pendekatan *common effect model* yaitu pendekatan yang sederhana karena menggabungkan antara data *time series* dan data *cross section*. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat perbedaan nilai antar individu dapat berkorelasi dengan variabel independen. Berikut hasil dari pendekatan *common effect model*, sebagai berikut:

Tabel 4.7.

Hasil Pendekatan Common Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,427567	0,060519	7,065038	0,0000
X1	0,719496	0,117634	6,116382	0,0000
X2	0,002644	0,012339	0,214286	0,8311
X3	0,059066	0,069081	0,855022	0,3962
R-Squared	0,402754			
Adjusted R-Square	0,370759			

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.7. menunjukkan bahwa hasil *common effect model* dapat di nilai dengan melihat *probability* sebagai berikut:

- Variabel profitabilitas membuktikan bahwa nilai yang diperoleh lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,719496. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.
- Variabel leverage membuktikan bahwa nilai diterima lebih besar dari nilai signifikansi sebesar $0,8311 > 0,05$ dengan nilai koefisien 0,002644. Dapat disimpulkan bahwa leverage tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.
- Variabel kepemilikan institusional membuktikan bahwa nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikansi sebesar $0,3962 > 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,059066. Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

4.5.2. Fixed Effect Model (FEM)

Pendekatan *fixed effect model* yaitu model ini mengansumsikan suatu perbedaan antar perseorangan dapat dimudahkan dari perbedaan intersepnnya. Tujuan dari pendektan ini untuk melihat perbedaan antar individu dapat berkorelasi dengan variabel independen. Berikut hasil dari pendekatan *fixed effect model*, sebagai berikut:

Tabel 4.8.

Hasil Pendekatan Fixed Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,381021	0,341561	1,115531	0,2705
X1	0,673026	0,313439	2,147234	0,0372
X2	-0,003023	0,051623	-0,058553	0,9536
X3	-0,118579	0,385797	-0,307362	0,7600
R-Squared	0,595727			
Adjusted R- Square	0,469953			

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.8. menunjukkan bahwa hasil *common effect model* dapat di nilai dengan melihat *probability* sebagai beikut:

- Variabel profitabilitas membuktikan nilai yang diterima lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0,037 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,673026. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.
- Variabel leverage membuktikan nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0,954 > 0,05$ dengan nilai koefisien -0,003023. Dapat disimpulkan bahwa tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.
- Variabel kepemilikan institusional membuktikan nilai yang diterima lebih besar dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0,760 > 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar -0,118579. Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak signifikan

terhadap penghindaran pajak.

4.5.3. *Random Effect Model (REM)*

Pendekatan *random effect model* bertujuan untuk mengansumsikan adanya gangguan dari variabel yang diduga saling berhubungan baik antar perseorangan dan antar waktu. Berikut hasil dari pendekatan *random effect model*, sebagai berikut:

Tabel 4.9.

Hasil Pendekatan *Random Effect Model*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,481822	0,100896	4,775446	0,0000
X1	0,600635	0,135387	4,436428	0,0000
X2	-0,003724	0,018375	-0,202693	0,8401
X3	0,015355	0,113453	0,135339	0,8928
R-Squared	0,268280			
Adjusted R-Square	0,229080			

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.9. menunjukkan bahwa hasil *random effect model* dapat di nilai dengan melihat *probability* sebagai berikut:

- b) Variabel profitabilitas membuktikan nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,600635. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.
- d) Variabel leverage membuktikan nilai yang sudah diuji lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0,8401 > 0,05$ dengan nilai koefisien -0,003724. Dapat disimpulkan bahwa tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.
- e) Variabel kepemilikan institusional membuktikan nilai yang diterima lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0,8928 > 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,015355. Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

4.6. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Hasil pengujian dari pendekatan model regresi data panel yang telah diuji membuktikan bahwa salah satu model regresi terbaik akan dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan model regresi data panel dapat dibagi menjadi beberapa model yang terdiri dari uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier* (*LM*). Berikut hasil dari penelitian pemilihan model regresi data panel:

4.6.1. Uji Chow

Uji *chow* merupakan uji yang digunakan untuk menentukan model *fixed effect model* atau *common effect* yang paling cocok digunakan saat memperkirakan data panel. Jika nilai *probability* lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima, yang berarti bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect model* dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya. Adapun hasil yang membuktikan pengujian uji *chow* sebagai berikut:

Tabel 4.10.
Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	Prob.
Cross-Section F	3,574053	0,0012
Cross-Section Chi-square	37,673540	0,0001

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji *chow* pada tabel 4.10. di atas membuktikan nilai *probability cross-section Chi-square* lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yaitu $0,0001 < 0,05$ yang dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini masuk dalam *fixed effect model (FEM)*.

4.6.2. Uji Hausman

Uji *hausman* merupakan uji yang menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang mana yang paling cocok digunakan saat memperkirakan data panel. Jika nilai statistik *hausman* memiliki nilai yang lebih besar dari nilai *Chi-Square* maka model yang cocok dalam penelitian ini adalah model *fixed effect* yang terbaik dan dapat dilanjutkan ke percobaan berikutnya. Berikut hasil dari pengujian uji *hausman*, sebagai berikut:

Tabel 4.11.

Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Prob.
Cross-section random	3,478330	0,3236

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji *hausman* pada tabel 4.11. membuktikan nilai *probability cross section random* signifikansi dengan nilai yang lebih besar yaitu $0,3236 > 0,05$. Maka dari itu model regresi yang cocok dan terbaik yakni *random effect model (REM)*.

4.6.3. Uji *Lagrange Multiplier (LM)*

Uji *Lagrange Multiplier* yaitu pengujian yang tepat digunakan untuk membandingkan antara *common effect model* dan *random effect model*. Apabila nilai statistiknya lebih besar dari *probability breusch pagan* maka model yang terbaik dipilih yaitu *common effect model* dan dapat melakukan uji selanjutnya. Hasil pengujian uji hipotesis dapat digunakan dari hasil uji terakhir baik itu hasil *common effect model* maupun *random effect model*.

Tabel 4.12.

Hasil *Lagrange Multiplier*

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8,330587 (0,0039)	0,684540 (0,4080)	9,015127 (0,0027)

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil uji LM pada tabel 4.12. membuktikan bahwa nilai *probability breusch-pagan* memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai signifikansi yaitu $0,0039 < 0,05$. Dengan demikian maka model regresi yang tepat dari hasil penelitian ini yakni masuk dalam kategori *random effect model (REM)*.

4.7. Uji Hipotesis

4.7.1. Analisis Persamaan Regresi Data Panel

Analisis persamaan regresi data panel dapat digunakan untuk mengilustrasikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan dan untuk mengetahui arah hubungan antara

variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 4.13.

Hasil Uji Persamaan Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,481822	0,100896	4,775446	0,0000
X1	0,600635	0,135387	4,436428	0,0000
X2	-0,003724	0,018375	-0,202693	0,8401
X3	0,015355	0,113453	0,135339	0,8928

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2024

Dari ke tiga variabel bebas yaitu profitabilitas (X1), leverage (X2), kepemilikan institusional (X3) dan variabel dependen yaitu penghindaran pajak (Y) dengan persamaan regresinya, yaitu:

$$\text{Penghindaran pajak (Y)} = Y = 0,482 + 0,601 (\text{Profitabilitas-X1}) - 0,004 (\text{Leverage-X2}) + 0,015 (\text{Kepemilikan Institusional-X3})$$

Berdasarkan nilai persamaan regresi berganda diatas menunjukkan nilai sebagai berikut:

- 0,482 adalah nilai konstan sebagai nilai Y tanpa dipengaruhi oleh variabel profitabilitas (X1). Leverage (X2) dan kepemilikan Institusional (X3).
- 0,601 adalah nilai koefisien regresi profitabilitas (X1) yang artinya apabila X1 naik satu satuan, maka akan menambah nilai Y sebesar 0,601 satuan. Begitu pula apabila X1 turun sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai Y sebesar -0,601 satuan.
- 0,004 adalah nilai koefisien regresi leverage (X2) artinya apabila X2 mengalami turun satu satuan, maka akan menurunkan nilai Y sebesar -0,004 satuan. Begitu pula apabila X2 naik sebesar satu satuan, maka akan menambah nilai Y sebesar 0,004 satuan.
- 0,015 adalah nilai koefisien regresi kepemilikan intsitusional (X3) artinya apabila X3 mengalami naik satu satuan, maka akan menambah nilai Y sebesar 0,015 satuan. Begitu pula apabila X3 turun sebesar satu satuan, maka akan

menurunkan nilai Y sebesar -0,015 satuan.

Pada kolom *standardized coefficients* dalam nilai *beta* di tabel 4.13. merupakan nilai yang menunjukkan bahwa variabel independen (X) yang mana berdominan mempengaruhi variabel dependen Y (penghindaran pajak).

4.7.2. Uji T

Uji t-statistik pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dengan variabel dependen yaitu profitabilitas (X1), leverage (X2), dan kepemilikan institusional (X3) terhadap variabel terikat atau dependen yaitu penghindaran pajak (Y). pada variabel diatas dapat dijelaskan hasil signifikasi masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) pada tabel berikut:

Tabel 4.14.

Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,481822	0,100896	4,775446	0,0000
X1	0,600635	0,135387	4,436428	0,0000
X2	-0,003724	0,018375	-0,202693	0,8401
X3	0,015355	0,113453	0,135339	0,8928

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2024

Hasil output eviews tersebut menunjukkan bahwa ke tiga variabel independen yaitu profitabilitas (X1), leverage (X2), dan kepemilikan institusional (X3) serta pada variabel dependen yaitu penghindaran pajak (Y) secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut;

- a) Profitabilitas (X1) berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan hasil bahwa variabel independen ini memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,600635 dan nilai *probability* sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dimana dapat dinyatakan sesuai dengan hipotesis yang berbunyi bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada studi kasus bank umum syariah periode 2018-2022”,di terima.
- b) Leverage (X2) berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan hasil bahwa variabel independen ini memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,003724 dan nilai signifikan sebesar 0,8401 yang artinya lebih besar dari 0,05 dimana dapat

dinyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada studi kasus bank umum syariah periode 2018-2022, dikatakan ditolak.

- c) Kepemilikan institusional (X3) berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan hasil bahwa variabel independent ini memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,015355 dan nilai signifikan sebesar 0,8928 yang dapat diartikan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dimana dapat dinyatakan sesuai dengan hipotesis yang berbunyi bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada studi kasus bank umum syariah periode 2018-2022, ditolak.

4.7.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasinya antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kekuatan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Variabel yang relevan dengan penelitian ini yaitu profitabilitas (X1), leverage (X2), dan kepemilikan institusional (X3) terhadap penghindaran pajak (Y).

Tabel 4.15.

Hasil Koefisien Determinasi

R-Squared	0,202061
Adjusted R- Square	0,229080

Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya adjusted R square sebesar 0,229 atau 22,9% dimana dari variasi penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh variasi tiga variabel independen yaitu profitabilitas (X1), leverage (X2) dan kepemilikan institusional (X3). Selebihnya ($100\% - 22,9\% = 77,1\%$), dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

4.8. Pembahasan Penelitian

4.8.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas telah membuktikan nilai koefisien regresi 0,600635 dan nilai signifikasinya sebesar 0,000 kurang dari ($<0,05$) dapat dikatakan bahwa

berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat dikatakan ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan hipotesis 1 yaitu menduga adanya profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Arizona dan Mahaputra⁹⁰ yang hasil penelitiannya mengatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap penghindaran pajak.

Hal ini dapat terjadi karena profitabilitas menjadi gambaran kinerja perusahaan dengan menghasilkan keuangan berupa laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh oleh perusahaan semakin perusahaan tersebut membayar pajak yang tinggi, tetapi semakin rendah laba yang diperoleh oleh perusahaan semakin perusahaan tersebut membayar pajaknya menjadi rendah juga atau dapat dikatakan melakukan penghindaran pajak. hal ini sejalan dengan teori agensi, dimana profitabilitas yang tinggi dapat memotivasi manajemen untuk melakukan penghindaran pajak guna meningkatkan laba bersih perusahaan serta memenuhi target kinerja yang seringkali dihubungkan dengan insentif pribadi mereka dalam jangka pendek.

Dalam persepektif islam, profitabilitas Perusahaan harus dikelola dengan mematuhi prinsip keadilan, transparasi, tanggung jawab sosial dan kepatuhan terhadap hukum. Profitabilitas yang tinggi tidak boleh digunakan sebagai alasan untuk melakukan penghindaran pajak yang tidak adil. Perusahaan harus berkontribusi pada kesejahteraan umum melalui pembayaran pajak yang adil, sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis yang diajarkan dalam Islam. Dijelaskan dalam hadist Rasulullah SAW *"Dari Urwah al-Bariqi "Bahwasanya Nabi SAW memberinya satu dinar untuk dibelikan kambing. Maka dibelikannya dua ekor kambing dengan uang satu dinar tersebut, kemudian dijualnya yang seekor dengan harga satu dinar. Setelah itu ia datang kepada Nabi SAW, dengan membawa satu dinar dan seekor kambing. Kemudian beliau mendoa'kan semoga perdagangannya mendapat berkah. Dan seandainya uang itu dibelikan tanah, niscaya mendapat*

⁹⁰ Subagiastra, Arizona, and Mahaputra, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)."

laba pula” (HR.al-Bukhari Shahih). Makna hadist tersebut bahwa dalam berdagang harus menjaga aturan keadilan dan menghindari terjadinya kerugian terhadap diri sendiri ataupun orang lain.⁹¹

4.8.2. Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang hasil tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi -0,003724 dan nilai signifikan sebesar 0,8401 lebih besar dari ($<0,05$). Dengan demikian hal tersebut tidak sesuai dengan pernyataan dugaan pada hipotesis 2 yang menyatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil penelitian berbeda dengan dugaan hipotesis dimana menyatakan leverage bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Leverage tidak berpengaruh dengan penghindaran pajak didukung dengan hasil penelitian oleh Ramarusad, Maryati, & Handayani⁹² yang mengatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengindaran pajak.

Kondisi ini terjadi karena ketika suatu perusahaan menggunakan pembiayaan hutang untuk membiayai operasionalnya, maka dampaknya adalah rasio hutang yang tinggi dan beban bunga yang harus dibayar semakin tinggi, sehingga perusahaan mempertimbangkan untuk tidak mengambil hutang dalam jumlah besar. pembiayaan Rasio hutang yang tinggi membuat investor dan kreditor menganggap perusahaan tidak sehat jika tidak dapat menunjukkan kondisi kinerja yang baik sehingga berdampak pada pembiayaan perusahaan di masa depan. Penggunaan hutang dalam jumlah besar menimbulkan resiko yang besar bagi perusahaan, sehingga pihak manajemen bertindak hati-hati dan tidak mengambil resiko hutang yang besar untuk menghindari pajak.

Hal ini tidak sejalan dengan teori agensi karena adanya berbagai factor yang membatasi insentif dan kemampuan manajemen untuk menggunakan utang sebagai alat penghindaran pajak. pengawasan kreditu yang ketat, regulasi pajak yang ketat, risiko reputasi, dan variabilitas dalam struktur utang semuanya dapat

⁹¹ Faizatul Rosidah, “Studi Masalah Terhadap Prosentase Besar Kecil Laba Dalam Praktik Jual Beli Online” (Universitas Islam Sultan Agung, 2021).

⁹² Ramarusad, Handayani, and Maryati, “Analisa Pengaruh Kompetisi Pasar Produk, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Property, Plant And Equipment (PPE) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.”

membatasi pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak. Dalam studi empiris juga menunjukkan hasil yang beragam, yang menegaskan bahwa konteks dan variabel lain yang berinteraksi dengan leverage sangat penting dalam menentukan hubungan ini.

Dalam perspektif Islam mendukung leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena dalam Islam diajarkan mengenai prinsip-prinsip syariaah yang mengatur penggunaan utang, menekan transparansi, keadilan dan tanggung jawab sosial. Pembatasan pada penggunaan utang berbasis riba, fokus pada kepatuhan hukum dan pengawasan yang ketat dalam system ekonomi syariah semuanya mengurangi potensi leverage untuk digunakan sebagai alat penghindaran pajak. prinsip-prinsip bisnis Islam memastikan bahwa Perusahaan bertindak secara adil dan transparan, mematuhi hukum pajak, dan berkontribusi pada kesejahteraan Masyarakat. Dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 8 yang berbunyi “wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah menjadi saksi dengan adil dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

4.8.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak

Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada studi kasus bank umum syariah yang hasil tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,015355 dan nilai signifikansi sebesar 0,8928 besar dari ($<0,05$). Demikian hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 dapat dikatakan ditolak dan tidak sesuai dengan pernyataan hipotesis 3 yang berbunyi bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. penelitian ini didukung oleh Baroroh⁹³ yang mengatakan bahwa hasil untuk kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kondisi ini terjadi karena kepemilikan institusional yakni pemegang

⁹³ Setya Maharani and Baroroh, “Accounting Analysis Journal The Effects of Leverage, Executive Characters, and Institutional Ownership to Tax Avoidance With Political Connection as Moderation ARTICLE INFO ABSTRACT.”

saham individu diatas 5%, namun belum termasuk penanaman modal aktif atau pasif. Ada atau tidaknya kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan belum mampu secara optimal mengurangi tindakan penghindaran pajak. Jumlah kepemilikan institusional perusahaan tidak dapat ditentukan berdampak pada potensi penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan penyertaan tanggung jawab institusional dalam pengawasan dan pengelolaan perusahaan lebih percaya pada pengendalian dan manajemen perusahaan.

Hal ini tidak sejalan dengan teori agensi karena tidak selalu kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak. kepemilikan institusional tidak semua memiliki tujuan yang sama. Pemegang saham tidak fokus dengan keuntungan jangka pendek saja, tetapi juga fokus pada pertumbuhan jangka panjang. Perbedaan dalam tujuan ini dapat mempengaruhi tingkat pengawasan terhadap penghindaran pajak. meskipun pemegang saham memiliki kekuatan untuk mengawasi manajemen dalam praktinya pengawasan ini tidak selalu efektif. Kurangnya informasi yang memadai atau kompleksitas dalam struktur perusahaan dapat menghambat kemampuan institusi untuk mendeteksi dan mengendalikan penghindaran pajak. hal ini terjadi faktor pengaruh eksternal seperti regulasi pajak, tekanan dari regulator dan perubahan kebijakan pajak dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak yang mungkin tidak sepenuhnya berada di bawah kontrol atau pengaruh pemegang saham. Pemegang saham sangat bergantung pada informasi yang disediakan oleh manajemen tidak selalu transparan tentang penghindaran pajak.

Dalam persepektif Islam, prinsip-prinsip keadilan, transparansi, tanggung jawab sosial, dan kepatuhan terhadap hukum sangat penting dalam pengelolaan bisnis dan perpajakan. Prinsip-prinsip ini didukung ayat-ayat Al-Qur'an yaitu surat An-Nisa ayat 59 yang berbunyi "wahai orang-orang yang beriman, taatilah dan Rasul-Nya dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya". Maksud ayat diatas bahwa kepemilikan institusional diharapkan untuk mendukung dan mengawasi implementasi prinsip-prinsip ini dalam perusahaan. Namun, tantangan dalam pengawasan, beragamnya tujuan

pemegang saham, dan keterbatasan informasi dapat menjelaskan mengapa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji analisis regresi linier berganda, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan nilai *probability* $0,000 < 0,05$, profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan bank umum syariah periode 2018-2022.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan nilai *probability* $0,8401 > 0,05$, leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan bank umum syariah periode 2018-2022.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan nilai *probability* $0,8928 > 0,05$, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan bank umum syariah periode 2018-2022.

5.2. Saran

- 1) Bagi perusahaan dan investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan sekaligus informasi baik bagi investor baru, kreditur, masyarakat atau pihak lain yang mempengaruhi profitabilitas, leverage, kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Guna mengetahui informasi tersebut, investor diharapkan dapat memperoleh keuntungan seperti perusahaan yang *go public* akan berhati hati dalam melakukan penghindaran pajak, untuk digunakan dalam berinvestasi.
- 2) Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas perusahaan, yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, tidak hanya menggunakan bank umum syariah sebagai sampel dalam penelitian, tetapi juga perusahaan yang masih beroperasi di industri yang sama sehingga dapat dilakukan lebih banyak perbandingan dan bisa menilai bagaimana profitabilitas, leverage dan kepemilikan institusional mempengaruhi penghindaran pajak.
- 3) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang secara teoritis mempengaruhi penghindaran pajak agar hasil yang

didapatkan bisa lebih akurat.

5.3. Keterbatasan dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menggunakan data profitabilitas, leverage dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak periode 2018-2022. Penelitian ini dilakukan dengan optimal dan baik-baiknya sesuai dengan metode yang berlaku, namun penelitian ini memiliki keterbatasan pada nilai koefisien determinasi sebesar 22,9% yang menjelaskan bahwa penelitian ini belum mampu menjelaskan pengaruh keseluruhan terhadap penghindaran pajak. Sisanya masih banyak berkisar 77,1% yang dijelaskan variabel lainnya. Selain itu, keterbatasan pada penelitian itu yaitu di harapkan penelitian selanjutnya dapat melihat lebih banyak data dari tahun-tahun terakhir, seperti tahun 2023 dan seterusnya, agar hasilnya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Mulyana. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020).” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2023.
- Andriyani, Vini Septi. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia).” *Universitas Pancasakti Tegal*, 2019.
- Anggriantari, Cici Dwi, And Anissa Hakim Purwantini. “Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Leverage Pada Penghindaran Pajak.” In *Ummagelang Conference Series*, 137–53, 2020.
- Anindyka, Dimas, Dudi Pratomo, And Kurnia Kurnia. “Pengaruh Leverage (Dar), Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2015).” *Eproceedings Of Management* 5, No. 1 (2018).
- Arimurti, Trias, And Devi Astriani. “Pengaruh Leverage, Return On Asset (Roa) Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, No. 2 (2022): 299–315.
- Astuti, Titiek Puji, And Y Anni Aryani. “Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2001-2014.” *Jurnal Akuntansi* 20, No. 3 (2016): 375–88.
- Atwood, T J, Michael S Drake, James N Myers, And Linda A Myers. “Home Country Tax System Characteristics And Corporate Tax Avoidance: International Evidence.” *The Accounting Review* 87, No. 6 (2012): 1831–60.
- Darmawan, I Gede Hendy, And I Made Sukartha. “Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9, No. 1 (2014): 143–61.
- Dewi, NLPP, And Naniek Noviari. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance).” *Sumber*

1, No. 166 (2016): 20.

Faradilla, Riska Novia, And Titik Mildawati. “Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Praktik Tax Avoidance.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 10, No. 9 (2021).

Fauziah, Frida, And Kurnia Kurnia. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 10, No. 4 (2021).

Fitriyani, Heny Afrilia. “Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA)(Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015).” *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 4, No. 2 (2019).

Hamidah, Wanda Nur, And Yuliasuti Rahayu. “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11, No. 8 (2022).

Handoyo, Sigit. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2019),” 2020.

Haromaini, Ahmad. “Pemimpin Berkualitas Terbentuk Dari Uji Kualitas (Analisa Tafsir QS. Al-Baqarah [2]: 124).” *Al Qisthas Jurnal Hukum Dan Politik* 7, No. 2 (2016): 179–94.

Honggo, Kevin, And Aan Marlinah. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21, No. 1 (2019): 9–26.

Indriani, Mita Devi, And Juniarti Juni. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019).” *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)*, 2020.

Iqbal, Muhammad. “Regresi Data Panel (2): Tahap Analisis.” *Blog Dosen Perbanas* 2 (2015): 1–7.

- Joni, Eddy, And Anita Fauziah. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.” *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2, No. 1 (2022): 291–302. [Http://Jurnaltsm.Id/Index.Php/EJATSM](http://Jurnaltsm.Id/Index.Php/EJATSM).
- Jusman, Jumriaty, And Firda Nosita. “Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Sektor Pertambangan.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, No. 2 (2020): 697–704.
- Kaunang, Cendy A S. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, No. 3 (2013).
- Kegunaan, Pengaruh, D A N Nilai, Nilai Sosial, Kognitif Terhadap, And Niat Mahasiswa. “Skripsi Oleh : Nama : Rozan Ahmad Athaya Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,” 2022.
- Maulida, Nurul, And Yulianto Yulianto. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Karakter Eksekutif, Dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance.” *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, No. 4 (2023): 322–41.
- Moeljono, Moeljono. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 5, No. 1 (2020): 103–21.
- Mokodaser, Monica Jolanda, Harijanto Sabijono, And Inggriani Elim. “Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perum Pegadaian Jakarta.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, No. 1 (2015).
- Mustofa. “Metode Penelitian Dengan NPF Dan Roa.” *Jurnal*, 2015, 1–9.
- Nanincova, Niken. “Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro.” *Agora* 7, No. 2 (2019).
- Nasution, Fitri Aida. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 2021.
- Natalya, Desi. “Pengaruh Capital Intensity Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Agresivitas Dengan Kinerja Pasar Sebagai Variabel Moderating.” *Media Akuntansi Perpajakan* 3, No. 1 (2018): 29–47.

- Ngadiman, Ngadiman, And Christiany Puspitasari. “Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012.” *Jurnal Akuntansi* 18, No. 3 (2014): 408–21.
- Noviyani, Espi, And Dul Muid. “Pengaruh Return On Assets , Leverage , Ukuran Perusahaan , Intensitas Aset Tetap Dan Kepemilikan” 8, No. 36 (2019): 1–11.
- Oktamawati, Mayarisa. “Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance.” *Jurnal Akuntansi Bisnis* 15, No. 1 (2017): 23–40.
- Olivia, Imelda, And Susi Dwimulyani. “Pengaruh Thin Capitalization Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi.” In *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2–54, 2019.
- Pohan, H T. “Pengaruh Good Corporate Governance, Rasio Tobin Q, Perata Laba Terhadap Penghindaran Pajak,” 2015.
- Pongrangga, Rizki Adriani. “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014).” Brawijaya University, 2015.
- Primasari, Nora Hilmia. “Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8, No. 1 (2019): 21–40.
- Putri, Adriyanti Agustina, And Nadia Fathurrahmi Lawita. “Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak.” *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 9, No. 1 (2019): 68–75.
- Putri, Vidiyanna Rizal, And Bella Irwasyah Putra. “Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan,” N.D., 1–11.
- Rahayu, Ismi Tri. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019).” *Indonesian Accounting Literacy Journal* 2, No. 1 (2021): 269–77.
- Ramarusad, Vidya, Desi Handayani, And Ulfi Maryati. “Analisa Pengaruh Kompetisi Pasar Produk, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Property, Plant And Equipment (PPE)

- Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 14, No. 1 (2021): 75–84.
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, 2021.
- Rinati, Ina. “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45.” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen. Universitas Gunadarma*, 2008.
- Robin, Robin, Jesslyn Anggara, Ronaldo Tandreaan, And H Adam Afiezan. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak/Tax Avoidance.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 5, No. 2 (2021): 1232–46.
- Rosidah, Faizatul. “Studi Maslahat Terhadap Prosentase Besar Kecil Laba Dalam Praktik Jual Beli Online.” Universitas Islam Sultan Agung, 2021.
- Sanjaya, Surya. “Pengaruh Laverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak.” In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1:902–8, 2021.
- Sari, Mila, Tri Siswati, Arico Ayani Suparto, Ida Fitriana Ambarsari, Nur Azizah, Wahyuningsih Safitri, And Nur Hasanah. *Metodologi Penelitian*. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Sari, Novita, Elvira Luthan, And Nini Syafriyeni. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, No. 2 (2020): 376. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V20i2.913>.
- Sari, Nur Amalia. “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Sarra, Hustna Dara. “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Komite Audit Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Industri Kimia Dan Logam Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014).” *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, No. 1 (2017): 63–86.
- Setiawan, Bagus Rahmat. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

- Danleverageterhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI.” *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah* 11, No. 77 (2017).
- Setya Maharani, Fifi, And Niswah Baroroh. “Accounting Analysis Journal The Effects Of Leverage, Executive Characters, And Institutional Ownership To Tax Avoidance With Political Connection As Moderation Article Info Abstract.” *Accounting Analysis Journal* 8, No. 2 (2019): 81–87. <https://doi.org/10.15294/Aaj.V8i2.30039>.
- Sihombing, Kennedy Samuel, And Shiddiq Nur Rahardjo. “Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012.” Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, 2014.
- Siregar, Rifka, And Dini Widyawati. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5, No. 2 (2016).
- Sriyono, Sriyono, And Ronny Andesto. “The Effect Of Profitability, Leverage And Sales Growth On Tax Avoidance With The Size Of The Company As A Moderation Variable.” *Dinasti International Journal Of Management Science* 4, No. 1 (2022): 112–26.
- Subagiastra, Komang, I Putu Edy Arizona, And I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra. “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia).” *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* 1, No. 2 (2016).
- Sukmawati, Shanie, Kusmuriyanto Kusmuriyanto, And Linda Agustina. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Return On Asset Terhadap Kualitas Laba.” *Accounting Analysis Journal* 3, No. 1 (2014).
- Sundari, Novi, And Vita Aprilina. “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Corporate Governanace Terhadap Tax Avoidance.” *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi* 8, No. 1 (2017): 85–109.
- Suriati, N. “Manajemen Hutang Piutang (Kajian Analisis Terhadap Surah Al-Baqarah Ayat 282).” UIN Ar-Raniry, 2021.
- Tarihoran, Anita. “Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Wira Ekonomi*

Mikroskil 6, No. 2 (2016): 149–64.

Triyanti, Novita Wahyu, Kartika Hendra Titisari, And Riana Rachmawati Dewi. “Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, No. 1 (2020): 113. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V20i1.850>.

Widyati, Maria Fransisca. “Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, No. 1 (2013): 234–49.

Wijayani, Dianing Ratna. “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaraan Pajak Di Indonesia.” *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 13, No. 2 (2016).

———. “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governancedan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaraan Pajak Di Indonesia(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftardi BEI Tahun 2012-2014).” *Jdeb* 13, No. 20 (2016): 181–93.

Wijayanti, Yoanis Carrica, And NKLA Merkusiwati. “Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20, No. 1 (2017): 699–728.

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Tahun
1	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	01 Februari 2021
2	PT. BCA Syariah	02 Maret 2010
3	PT. Bank Muamalat Indonesia	01 November 1991
4	PT. Bank Victoria Syariah	01 April 2010
5	PT. Bank Mega Syariah	14 Juli 1990
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	02 Desember 2009
7	PT. Bank KB Bukopin Syariah	10 Juli 1990
8	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk	Maret 1991
9	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	Tahun 1994
10	PT. Bank Aceh Syariah	06 Agustus 1973
11	PT. BPD Riau Kepri Syariah	01 April 1966
12	PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	05 Juli 1964
13	PT. Bank Jabar Banten Syariah	15 Januari 2010
14	PT. Bank Nano Syariah	1 Januari 2024

Lampiran 2. Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan
1	PT. BCA Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. Bank Mega Syariah
5	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
6	PT. Bank KB Bukopin Syariah
7	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk
8	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk
9	PT. Bank Aceh Syariah
10	PT. BPD Riau Kepri Syariah
11	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
12	PT. Bank Jabar Banten Syariah

Lampiran 3. Data Variabel

a) Penghindaran Pajak

No	Perusahaan	Tahun	Penghindaran Pajak		CET R	Skala
			Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak		

1	BCA Syariah	2018	14.026.384.208.0 00	72.393.453.347.0 00	0,19	1
		2019	16.102.146.346.0 00	83.295.675.610.0 00	0,19	1
		2020	19.497.800.110.0 00	92.603.681.838.0 00	0,21	1
		2021	20.084.801.676.0 00	107.507.014.652. 000	0,19	1
		2022	28.626.761.055.0 00	146.209.309.985. 000	0,20	1
2	Bank Muamala t Indonesia	2018	-	45.805.872.000	-	1
		2019	9.840.067.000	26.166.398.000	0,38	0
		2020	4.998.296.000	15.018.035.000	0,33	0
		2021	3.586.689.000	12.513.740.000	0,29	0
		2022	25.419.809.000	52.000.877.000	0,49	0
3	Bank Victoria Syariah	2018	1.361.709.301.00 0	6.335.852.696.00 0	0,21	1
		2019	155.352.381.000	1.068.684.137.00 0	0,15	1
		2020	3.626.535.374.00 0	3.411.918.641.00 0	1,06	0
		2021	8.783.098.401.00 0	13.303.179.813.0 00	0,66	0
		2022	1.775.725.016.00 0	6.888.802.302.00 0	0,26	0
4	Bank Mega Syariah	2018	14.135.905.000	60.712.975.000	0,23	0
		2019	15.394.593.000	64.545.516.000	0,24	0
		2020	37.261.817.000	168.989.004.000	0,22	1

		2021	150.503.220.000	688.210.426.000	0,22	1
		2022	110.639.989.000	342.923.016.000	0,32	0
5	Bank Panin Dubai Syariah	2018	624.158.000	21.412.387.000	0,03	1
		2019	8.989.477.000	22.226.488.000	0,40	0
		2020	6.441.442.000	6.569.558.000	0,98	0
		2021	-	- 818.324.428.000	-	1
		2022	-	248.169.423.000	-	1
		6	Bank KB Bukopin Syariah	2018	-	1.525.079.471.00 0
2019	778.093.825.000			2.507.512.625.00 0	0,31	0
2020	2.411.493.508.00 0			2.544.693.601.00 0	0,95	0
2021	-			- 297.157.394.275. 000	-	1
2022	-			- 87.038.971.829.0 00	-	1
7	BTPN Syariah			2018	333.708.000.000	1.299.019.000.00 0
		2019	478.615.000.000	1.878.249.000.00 0	0,25	0
		2020	269.682.000.000	1.124.296.000.00 0	0,24	0
		2021	412.468.000.000	1.877.473.000.00 0	0,22	1
		2022	502.814.000.000	2.282.394.000.00 0	0,22	1
		8		2018	-	- 64.218.000.000

		2019	330.000.000	76.974.000.000	0,00	1
	Bank Aladin syariah	2020	-	44.868.000.000	-	1
		2021	-	121.275.000.000	-	1
		2022	-	264.913.000.000	-	1
9	Bank Aceh Syariah	2018	100.848.467.219.000	540.281.139.246.000	0,19	1
		2019	93.522.995.204.000	545.849.566.679.000	0,17	1
		2020	86.917.913.687.000	420.076.394.500.000	0,21	1
		2021	110.045.232.649.000	502.172.266.959.000	0,22	1
		2022	133.172.938.288.000	569.895.425.278.000	0,23	0
10	BPD Riau Kepri Syariah	2018	153.000.889.980.000	495.322.671.914.000	0,31	0
		2019	147.301.501.387.000	456.324.746.565.000	0,32	0
		2020	208.884.896.710.000	672.854.536.014.000	0,31	0
		2021	134.084.914.867.000	515.098.352.913.000	0,26	0
		2022	88.150.393.048.000	208.083.885.440.000	0,42	0
11	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018	14.941.328.650.000	53.360.039.880.000	0,28	0
		2019	61.126.420.577.000	224.375.865.840.000	0,27	0

		2020	45.999.526.963.000	176.165.286.746.000	0,26	0
		2021	50.381.506.515.000	188.730.764.636.000	0,27	0
		2022	67.927.387.703.000	248.836.933.195.000	0,27	0
12	Bank Jabar Banten Syariah	2018	20.188.983.000	37.086.255.000	0,54	0
		2019	27.075.041.000	42.473.964.000	0,64	0
		2020	28.387.344.000	32.069.031.000	0,89	0
		2021	64.852.871.000	86.751.644.000	0,75	0
		2022	21.177.415.000	122.886.168.000	0,17	1

b) Profitabilitas

Perusahaan	Tahun	Profitabilitas		ROA
		Laba Bersih	Total Aset	
BCA Syariah	2018	58.367.069.139.000	7.064.008.145.080.000	0,01
	2019	67.193.529.264.000	8.634.373.690.079.000	0,01
	2020	73.105.881.728.000	9.720.253.656.189.000	0,01
	2021	87.422.212.976.000	10.642.337.798.588.000	0,01
	2022	117.582.548.930.000	12.671.668.609.585.000	0,01
Bank Muamalat Indonesia	2018	46.002.044.000	57.227.276.046.000	0,00
	2019	16.326.331.000	50.555.519.435.000	0,00
	2020	10.019.739.000	51.241.303.583.000	0,00
	2021	8.927.051.000	58.899.174.319.000	0,00
	2022	26.581.068.000	61.363.584.209.000	0,00

Bank Victoria Syariah	2018	4.974.143.395.000	2.126.018.825.461.000	0,00
	2019	913.331.756.000	2.262.451.180.327.000	0,00
	2020	- 214.616.733.000	2.296.026.685.840.000	- 0,00
	2021	4.520.081.412.000	1.660.849.338.849.000	0,00
	2022	5.113.077.286.000	2.110.830.076.905.000	0,00
Bank Mega Syariah	2018	46.577.070.000	7.336.342.210.000	0,01
	2019	49.150.923.000	8.007.675.910.000	0,01
	2020	131.727.187.000	16.117.926.696.000	0,01
	2021	537.707.206.000	14.041.750.908.000	0,04
	2022	232.283.027.000	16.070.574.009.000	0,01
Bank Panin Dubai Syariah	2018	20.788.229.000	8.771.057.795.000	0,00
	2019	13.237.011.000	11.135.824.845.000	0,00
	2020	128.116.000	11.302.082.193.000	0,00
	2021	- 8.181.123.777.000	14.426.004.879.000	- 0,57
	2022	250.531.592.000	14.791.738.012.000	0,02
Bank KB Bukopin Syariah	2018	2.245.096.221.000	6.328.446.529.189.000	0,00
	2019	1.729.418.800.000	6.739.723.904.064.000	0,00
	2020	133.200.093.000	5.223.189.368.335.000	0,00
	2021	- 232.283.491.422.000	6.220.221.221.378.000	- 0,04
	2022	- 68.630.955.858.000	7.013.225.123.469.000	- 0,01
BTPN Syariah	2018	965.311.000.000	12.039.275.000.000	0,08
	2019	1.399.634.000.000	15.383.038.000.000	0,09

	2020	854.614.000.000	16.435.005.000.000	0,05
	2021	1.465.005.000.000	18.543.856.000.000	0,08
	2022	1.779.580.000.000	21.161.976.000.000	0,08
Bank Aladin syariah	2018	- 64.720.000.000	661.912.000.000	- 0,10
	2019	77.304.000.000	715.623.000.000	0,11
	2020	44.868.000.000	721.397.000.000	0,06
	2021	- 121.275.000.000	2.173.262.000.000	- 0,06
	2022	- 264.913.000.000	4.733.401.000.000	- 0,06
Bank Aceh Syariah	2018	439.432.672.027.000	23.095.158.779.296.000	0,02
	2019	452.326.571.475.000	25.121.063.173.639.000	0,02
	2020	333.158.480.813.000	25.480.962.623.868.000	0,01
	2021	392.127.034.310.000	28.170.825.805.198.000	0,01
	2022	436.722.486.990.000	28.767.096.914.053.000	0,02
BPD Riau Kepri Syariah	2018	342.321.781.934.000	27.414.272.407.258.000	0,01
	2019	309.023.245.178.000	25.452.113.623.852.000	0,01
	2020	463.969.639.304.000	28.199.965.781.072.000	0,02
	2021	381.013.438.046.000	30.779.685.780.515.000	0,01
	2022	119.933.492.392.000	28.232.396.247.754.000	0,00
BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018	38.418.711.230.000	7.038.646.941.751.000	0,01
	2019	163.249.445.263.000	8.640.304.811.278.000	0,02
	2020	130.165.759.783.000	10.419.758.778.987.000	0,01
	2021	138.349.258.121.000	11.215.180.007.793.000	0,01
	2022	180.909.545.492.000	13.001.640.971.314.000	0,01

Bank Jabar Banten Syariah	2018	16.897.272.000	6.741.449.496.000	0,00
	2019	15.398.923.000	7.723.201.420.000	0,00
	2020	3.681.687.000	8.884.354.097.000	0,00
	2021	21.898.773.000	10.358.849.568.000	0,00
	2022	101.708.753.000	12.445.810.770.000	0,01

c) Leverage

Perusahaan	Tahun	leverage		DER
		Total Liabilitas	Total Ekuitas	
BCA Syariah	2018	773.585.914.453.000	1.261.334.491.910.000	0,61
	2019	1.424.052.056.910.000	2.328.292.245.222.000	0,61
	2020	1.447.482.868.077.000	2.752.142.715.295.000	0,53
	2021	1.908.156.780.383.000	2.840.792.371.157.000	0,67
	2022	3.123.439.489.105.000	2.930.893.574.989.000	1,07
Bank Muamalat Indonesia	2018	9.454.878.298.000	3.921.667.078.000	2,41
	2019	9.622.883.761.000	3.973.178.287.000	2,42
	2020	9.518.089.109.000	3.966.710.373.000	2,40
	2021	11.554.646.096.000	3.986.348.549.000	2,90
	2022	10.564.670.439.000	5.201.949.574.000	2,03
Bank Victoria Syariah	2018	277.049.648.229.000	291.249.484.976.000	0,95
	2019	220.517.324.111.000	354.243.509.598.000	0,62
	2020	537.287.322.124.000	379.557.002.466.000	1,42
	2021	69.394.819.918.000	360.962.206.743.000	0,19
	2022	255.588.442.341.000	1.060.932.308.954.000	0,24

Bank Mega Syariah	2018	937.069.768.000	1.203.377.835.000	0,78
	2019	1.002.502.698.000	1.290.179.944.000	0,78
	2020	6.602.789.156.000	2.019.249.285.000	3,27
	2021	1.289.970.357.000	1.960.419.931.000	0,66
	2022	1.049.294.632.000	2.236.684.750.000	0,47
Bank Panin Dubai Syariah	2018	854.502.894.000	1.668.466.115.000	0,51
	2019	583.700.944.000	1.694.565.519.000	0,34
	2020	600.931.510.000	3.115.653.432.000	0,19
	2021	727.197.234.000	2.301.944.837.000	0,32
	2022	2.015.192.067.000	2.505.404.019.000	0,80
Bank KB Bukopin Syariah	2018	1.277.182.902.032.000	885.069.108.558.000	1,44
	2019	1.372.316.442.496.000	889.150.351.858.000	1,54
	2020	2.486.407.508.747.000	890.952.752.204.000	2,79
	2021	1.254.171.181.174.000	681.404.584.491.000	1,84
	2022	1.708.974.559.484.000	614.072.972.853.000	2,78
BTPN Syariah	2018	2.049.483.000.000	3.996.932.000.000	0,51
	2019	2.439.054.000.000	5.393.320.000.000	0,45
	2020	2.632.890.000.000	5.878.749.000.000	0,45
	2021	2.543.053.000.000	7.094.900.000.000	0,36
	2022	2.910.720.000.000	8.407.995.000.000	0,35
Bank Aladin syariah	2018	131.649.000.000	530.263.000.000	0,25
	2019	119.906.000.000	595.717.000.000	0,20
	2020	39.961.000.000	641.274.000.000	0,06

	2021	88.651.000.000	1.046.327.000.000	0,08
	2022	795.649.000.000	3.143.276.000.000	0,25
Bank Aceh Syariah	2018	3.453.362.820.416.000	2.217.946.337.147.000	1,56
	2019	3.124.398.346.539.000	2.447.167.756.641.000	1,28
	2020	2.430.570.091.547.000	2.481.831.396.866.000	0,98
	2021	2.729.176.430.460.000	2.843.681.595.492.000	0,96
	2022	4.176.618.020.373.000	3.512.591.458.696.000	1,19
BPD Riau Kepri Syariah	2018	2.447.146.531.692.200	2.942.807.090.336.000	0,83
	2019	2.246.682.072.947.100	2.985.292.894.381.000	0,75
	2020	2.512.035.788.731.800	3.079.607.893.755.000	0,82
	2021	2.759.252.704.870.600	3.187.158.731.809.000	0,87
	2022	2.511.864.016.272.200	3.113.756.085.032.000	0,81
BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018	380.976.331.355.000	1.335.444.882.784.000	0,29
	2019	474.188.163.002.000	1.400.358.647.654.000	0,34
	2020	1.679.648.028.149.000	1.397.091.334.499.000	1,20
	2021	1.674.490.120.466.000	1.455.369.865.208.000	1,15
	2022	1.778.815.578.359.000	1.554.334.096.051.000	1,14
Bank Jabar Banten Syariah	2018	1.019.326.884.000	851.470.223.000	1,20
	2019	1.281.706.820.000	868.345.231.000	1,48
	2020	1.425.081.313.000	1.207.954.862.000	1,18
	2021	1.807.201.047.000	1.229.958.994.000	1,47
	2022	2.740.100.645.000	1.331.286.252.000	2,06

d) Kepemilikan Institusional

Perusahaan	Tahun	Kepemilikan institusional		KI
		Jumlah Saham Institusional	Total Saham Beredar	
BCA Syariah	2018	996.299.000.000	996.300.000.000	1,00
	2019	1.996.299.000.000	1.996.300.000.000	1,00
	2020	2.255.182.137.000	2.255.183.207.000	1,00
	2021	2.255.182.137.000	2.255.183.207.000	1,00
	2022	2.255.182.137.000	2.255.183.207.000	1,00
Bank Muamalat Indonesia	2018	8.145.976.402	10.207.702.335	0,80
	2019	8.145.976.402	10.207.702.335	0,80
	2020	8.145.976.402	10.207.702.335	0,80
	2021	8.797.088.150	10.207.702.335	0,86
	2022	8.797.088.150	10.207.702.335	0,86
Bank Victoria Syariah	2018	309.982.683.000	310.000.000.000	1,00
	2019	359.982.683.000	360.000.000.000	1,00
	2020	359.982.683.000	360.000.000.000	1,00
	2021	359.982.683.000	360.000.000.000	1,00
	2022	1.059.982.683.000	1.060.000.000.000	1,00
Bank Mega Syariah	2018	847.113.999	847.114.000	1,00
	2019	847.113.999	847.114.000	1,00
	2020	1.149.999.999	1.150.000.000	1,00
	2021	1.149.999.999	1.150.000.000	1,00
	2022	1.149.999.999	1.150.000.000	1,00

Bank Panin Dubai Syariah	2018	22.030.796.875	23.959.037.851	0,92
	2019	22.030.796.875	23.959.037.851	0,92
	2020	36.884.251.004	38.813.641.319	0,95
	2021	35.863.751.004	38.813.641.319	0,92
	2022	35.863.751.004	38.813.641.319	0,92
Bank KB Bukopin Syariah	2018	17.690.000.000	17.689.137.000	1,00
	2019	17.690.000.000	17.689.137.000	1,00
	2020	17.690.000.000	17.689.137.000	1,00
	2021	17.690.000.000	17.689.137.000	1,00
	2022	17.690.000.000	17.689.137.000	1,00
BTPN Syariah	2018	5.392.590.000	7.703.700.000	0,70
	2019	5.392.590.000	7.703.700.000	0,70
	2020	5.392.590.000	7.703.700.000	0,70
	2021	5.392.590.000	7.703.700.000	0,70
	2022	5.392.590.000	7.703.700.000	0,70
Bank Aladin syariah	2018	935.618.000	945.069.000	0,99
	2019	935.618.000	945.069.000	0,99
	2020	7.988.245.746	8.193.072.560	0,98
	2021	7.988.245.746	13.241.354.364	0,60
	2022	7.988.245.746	13.770.509.989	0,58
Bank Aceh Syariah	2018	713.729.990.000	1.042.295.350.000	0,68
	2019	713.729.990.000	1.061.795.350.000	0,67
	2020	713.720.990.000	1.079.543.170.000	0,66

	2021	713.720.990.000	1.079.543.170.000	0,66
	2022	919.729.990.000	1.324.852.430.000	0,69
BPD Riau Kepri Syariah	2018	699.582.800.000	1.067.587.000.000	0,66
	2019	703.432.800.000	1.082.760.700.000	0,65
	2020	781.132.800.000	1.100.460.700.000	0,71
	2021	783.832.800.000	1.103.160.700.000	0,71
	2022	823.832.800.000	1.205.160.700.000	0,68
BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018	628.457.760.000	742.549.620.000	0,85
	2019	633.457.760.000	757.649.620.000	0,84
	2020	641.707.920.000	774.899.780.000	0,83
	2021	646.123.920.000	780.315.780.000	0,83
	2022	646.123.920.000	780.315.780.000	0,83
Bank Jabar Banten Syariah	2018	5.036.000.000	5.092.000.000	0,99
	2019	5.987.560.496	6.043.560.496	0,99
	2020	7.327.560.496	7.383.560.496	0,99
	2021	7.327.560.496	7.383.560.496	0,99
	2022	7.327.560.496	7.383.560.496	0,99

Lampiran 4. Daftar Hasil Pengolahan Data

Perusahaan	Tahun	Profitabilitas	Leverage	Kepemilikan Institusional	Penghindaran Pajak
BCA Syariah	2018	0,01	0,61	1,00	0,19
	2019	0,01	0,61	1,00	0,19
	2020	0,01	0,53	1,00	0,21

	2021	0,01	0,67	1,00	0,19
	2022	0,01	1,07	1,00	0,20
Bank Muamalat Indonesia	2018	0,00	2,41	0,80	-
	2019	0,00	2,42	0,80	0,38
	2020	0,00	2,40	0,80	0,33
	2021	0,00	2,90	0,86	0,29
	2022	0,00	2,03	0,86	0,49
	Bank Victoria Syariah	2018	0,00	0,95	1,00
2019		0,00	0,62	1,00	0,15
2020		0,00	1,42	1,00	1,06
2021		0,00	0,19	1,00	0,66
2022		0,00	0,24	1,00	0,26
Bank Mega Syariah	2018	0,01	0,78	1,00	0,23
	2019	0,01	0,78	1,00	0,24
	2020	0,01	3,27	1,00	0,22
	2021	0,04	0,66	1,00	0,22
	2022	0,01	0,47	1,00	0,32
Bank Panin Dubai Syariah	2018	0,00	0,51	0,92	0,03
	2019	0,00	0,34	0,92	0,40
	2020	0,00	0,19	0,95	0,98
	2021	- 0,57	0,32	0,92	-
	2022	0,02	0,80	0,92	-
	2018	0,00	1,44	1,00	-

Bank KB Bukopin Syariah	2019	0,00	1,54	1,00	0,31
	2020	0,00	2,79	1,00	0,95
	2021	- 0,04	1,84	1,00	-
	2022	- 0,01	2,78	1,00	-
BTPN Syariah	2018	0,08	0,51	0,70	0,26
	2019	0,09	0,45	0,70	0,25
	2020	0,05	0,45	0,70	0,24
	2021	0,08	0,36	0,70	0,22
	2022	0,08	0,35	0,70	0,22
Bank Aladin syariah	2018	- 0,10	0,25	0,99	-
	2019	0,11	0,20	0,99	0,00
	2020	0,06	0,06	0,98	-
	2021	- 0,06	0,08	0,60	-
	2022	- 0,06	0,25	0,58	-
Bank Aceh Syariah	2018	0,02	1,56	0,68	0,19
	2019	0,02	1,28	0,67	0,17
	2020	0,01	0,98	0,66	0,21
	2021	0,01	0,96	0,66	0,22
	2022	0,02	1,19	0,69	0,23
BPD Riau Kepri Syariah	2018	0,01	0,83	0,66	0,31
	2019	0,01	0,75	0,65	0,32
	2020	0,02	0,82	0,71	0,31
	2021	0,01	0,87	0,71	0,26

	2022	0,00	0,81	0,68	0,42
BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018	0,01	0,29	0,85	0,28
	2019	0,02	0,34	0,84	0,27
	2020	0,01	1,20	0,83	0,26
	2021	0,01	1,15	0,83	0,27
	2022	0,01	1,14	0,83	0,27
	2018	0,00	1,20	0,99	0,54
Bank Jabar Banten Syariah	2019	0,00	1,48	0,99	0,64
	2020	0,00	1,18	0,99	0,89
	2021	0,00	1,47	0,99	0,75
	2022	0,01	2,06	0,99	0,17

Lampiran 5. Hasil Analisis Dengan Eviews 12

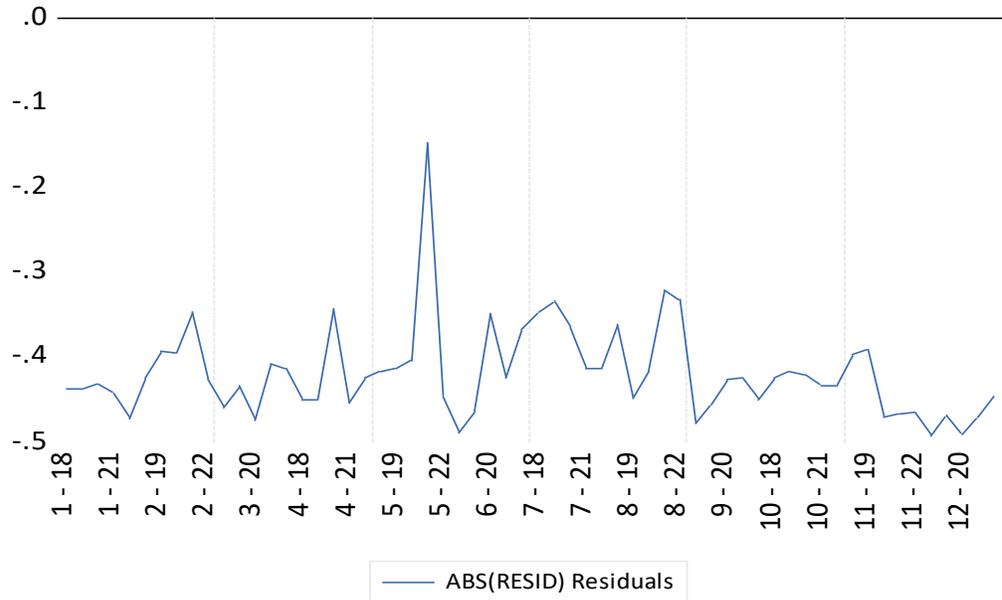
A. Uji Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.550000	0.001000	1.035000	0.871500
Median	1.000000	0.010000	0.815000	0.920000
Maximum	1.000000	0.110000	3.270000	1.000000
Minimum	0.000000	-0.570000	0.060000	0.580000
Std. Dev.	0.501692	0.081837	0.783838	0.140590
Skewness	-0.201008	-5.732081	1.092692	-0.559340
Kurtosis	1.040404	41.03324	3.464954	1.733627
Jarque-Bera	10.00408	3944.886	12.48022	7.137867
Probability	0.006724	0.000000	0.001950	0.028186
Sum	33.00000	0.060000	62.10000	52.29000
Sum Sq. Dev.	14.85000	0.395140	36.24970	1.166165
Observations	60	60	60	60

B. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.034851	-0.097065
X2	0.034851	1.000000	0.136678
X3	-0.097065	0.136678	1.000000

C. Uji Heteroskedastisitas



D. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.574053	(11,45)	0.0012
Cross-section Chi-square	37.673540	11	0.0001

E. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.478330	3	0.3236

F. Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.330587 (0.0039)	0.684540 (0.4080)	9.015127 (0.0027)
Honda	2.886276 (0.0019)	-0.827369 (0.7960)	1.455867 (0.0727)
King-Wu	2.886276 (0.0019)	-0.827369 (0.7960)	0.781949 (0.2171)
Standardized Honda	3.680805 (0.0001)	-0.596239 (0.7245)	-1.296825 (0.9027)
Standardized King-Wu	3.680805 (0.0001)	-0.596239 (0.7245)	-1.799224 (0.9640)
Gourieroux, et al.	--	--	8.330587 (0.0058)

G. Uji Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/03/24 Time: 13:11
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.427567	0.060519	7.065038	0.0000
X1	0.719496	0.117634	6.116382	0.0000
X2	0.002644	0.012339	0.214286	0.8311
X3	0.059066	0.069081	0.855022	0.3962
R-squared	0.402754	Mean dependent var		0.550000
Adjusted R-squared	0.370759	S.D. dependent var		0.501169
S.E. of regression	0.073508	Akaike info criterion		-2.318498
Sum squared resid	0.302594	Schwarz criterion		-2.178875
Log likelihood	73.55495	Hannan-Quinn criter.		-2.263884
F-statistic	12.58793	Durbin-Watson stat		0.916893
Prob(F-statistic)	0.000002			

H. Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/03/24 Time: 13:09
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.381021	0.341561	1.115531	0.2705
X1	0.673026	0.313439	2.147234	0.0372
X2	-0.003023	0.051623	-0.058553	0.9536
X3	-0.118579	0.385797	-0.307362	0.7600

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.595727	Mean dependent var	0.550000
Adjusted R-squared	0.469953	S.D. dependent var	0.501692
S.E. of regression	0.169039	Akaike info criterion	-0.505058
Sum squared resid	1.285837	Schwarz criterion	0.018528
Log likelihood	30.15173	Hannan-Quinn criter.	-0.300254
F-statistic	4.736490	Durbin-Watson stat	1.795055
Prob(F-statistic)	0.000032		

I. Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/03/24 Time: 13:14
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.481822	0.100896	4.775446	0.0000
X1	0.600635	0.135387	4.436428	0.0000
X2	-0.003724	0.018375	-0.202693	0.8401
X3	0.015355	0.113453	0.135339	0.8928

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.055572	0.3405
Idiosyncratic random		0.077341	0.6595

Weighted Statistics			
R-squared	0.268280	Mean dependent var	0.259951
Adjusted R-squared	0.229080	S.D. dependent var	0.086408
S.E. of regression	0.075868	Sum squared resid	0.322331
F-statistic	6.843994	Durbin-Watson stat	1.252757
Prob(F-statistic)	0.000521		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.202061	Mean dependent var	0.550000
Sum squared resid	0.454660	Durbin-Watson stat	0.888141

J. Uji T

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/03/24 Time: 13:14
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 60
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.481822	0.100896	4.775446	0.0000
X1	0.600635	0.135387	4.436428	0.0000
X2	-0.003724	0.018375	-0.202693	0.8401
X3	0.015355	0.113453	0.135339	0.8928

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.055572	0.3405
Idiosyncratic random		0.077341	0.6595

Weighted Statistics			
R-squared	0.268280	Mean dependent var	0.259951
Adjusted R-squared	0.229080	S.D. dependent var	0.086408
S.E. of regression	0.075868	Sum squared resid	0.322331
F-statistic	6.843994	Durbin-Watson stat	1.252757
Prob(F-statistic)	0.000521		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.202061	Mean dependent var	0.550000
Sum squared resid	0.454660	Durbin-Watson stat	0.888141

K. Uji Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.268280	Mean dependent var	0.259951
Adjusted R-squared	0.229080	S.D. dependent var	0.086408
S.E. of regression	0.075868	Sum squared resid	0.322331
F-statistic	6.843994	Durbin-Watson stat	1.252757
Prob(F-statistic)	0.000521		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.202061	Mean dependent var	0.550000
Sum squared resid	0.454660	Durbin-Watson stat	0.888141

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nurhadini
NIM : 2005046085
Tempat dan Tanggal Lahir : Bekasi, 11 September 2002
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat :Gang Masjid Baitulmamur RT 01/RW 03
Linggapura, Kec. Tonjong, Brebes Selatan
Telepon : 089637748097
Email : nurhadinii119@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

SDN Harapan Jaya XV Bekasi : Lulus Tahun 2014
SMP N 1 Tonjong : Lulus Tahun 2017
SMA Islam Ta'alumul Huda Bumiayu : Lulus Tahun 2020
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang : Tahun 2020 sampai sekarang